

**ANALISIS SWOT SEKTOR PERTANIAN DI DESA SIWALAN
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK TAHUN
2022**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD IMANU SETIAWAN

NIM : G01216017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2023

PERNYATAAN

Saya, Muhammad Imanu Setiawan, G01216017, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penipuan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 13 Januari 2023



Muhammad Imanu Setiawan

NIM. G01216017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Surabaya, 04 Januari 2023

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Abdul Hakim, M.EI
NIP. 197008042005011003

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SWOT SEKTOR PERTANIAN DI DESA SIWALAN KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK TAHUN 2022

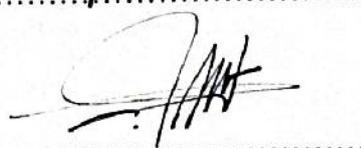
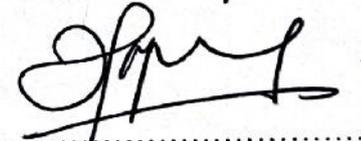
Oleh
Muhammad Imanu Setiawan
NIM: G01216017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. H. Abdul Hakim, M.EI.
NIP. 197008042005011003
(Penguji 1)
2. Betty Silfia Ayu Utami, SE, M.SE.
NIP. 198706102019032019
(Penguji 2)
3. Hapsari Wiji Utami, M.SE.
NIP. 198603082019032012
(Penguji 3)
4. Abdullah Kafabih, S.EI, M.SE.
NIP. 199108072019031006
(Penguji 4)

Tanda Tangan



16 Januari 2023

Dekan,
Deddy Arifin, S.Ag., S.S., M.EI
NIP. 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Imanu Setiawan
NIM : G01216017
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail address : Setiawanimanu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis SWOT Sektor Pertanian Di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Tahun 2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juni 2023

Penulis

(Muhammad Imanu Setiawan)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisis Swot Sektor Pertanian Di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Tahun 2022**” bertujuan untuk menganalisis mengenai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi sumber pendapatan utama masyarakat Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari lapangan secara langsung dengan mewawancarai para petani dan pemerintah desa.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki lima kekuatan yaitu hasil panen yang bagus, ketersediaan lahan yang luas, kondisi tanah yang subur, lokasi lahan yang strategis, dan ketersediaan tenaga kerja. Kelemahan yang dimiliki yaitu keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi belum merata, dan kurangnya minat menjadi petani dari generasi muda. Peluang yang dimiliki yaitu kebutuhan pangan yang tinggi, kemajuan teknologi, kondisi perekonomian yang stabil, menjadi sumber pendapatan utama, dan membuka lapangan kerja baru. Ancaman yang dimiliki yaitu harga komoditas tidak stabil, kondisi cuaca tidak menentu, hama penyakit sulit dikendalikan, dan ketersediaan pupuk yang tidak merata.

Pemerintah Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik disarankan untuk saling bekerja sama untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sektor pertanian desa tersebut dengan cara merespon peluang meminimalisir kelemahan dan ancaman. Pemerintah desa juga berkewajiban untuk mendukung para petani dalam bentuk melakukan penyuluhan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Sektor Pertanian, Gresik.

ABSTRACT

The research entitled "**SWOT Analysis of the Agricultural Sector in Siwalan, Panceng, Gresik in 2022**" aims to analyze the strengths, weaknesses, opportunities, and threats possessed by the agricultural sector in Siwalan Village, Panceng, Gresik. The agricultural sector is a sector that the main source of income for the people of Siwalan, Panceng, Gresik.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques. The source of the data in this study obtains directly from interviewing farmers and the village government.

The results of this study explain that the agricultural sector in Siwalan, Panceng, Gresik has five strengths, namely good crop yields, wide land availability, fertile soil conditions, strategic land location, and availability of labor. The Weaknesses includes unlimited capital, low quality of human resources, uneven use of technology, and a lack of interest in becoming farmers from the younger generation. Opportunities that are owned are high food needs, technological advances, stable economic conditions, becoming the main source of income, and opening new jobs. Threats are unstable commodity prices, erratic weather conditions, difficult to control pests, and uneven availability of fertilizers.

The government of Siwalan, Panceng, Gresik is advised to work together to maximize the strengths and opportunities possessed by the village's agricultural sector by responding to opportunities to minimize weaknesses and threats. The village government is also obliged to educate farmers in the form of counseling.

Keywords: SWOT Analysis, Agriculture Sector, Gresik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| COVER | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah | 6 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| LANDASAN TEORI..... | 11 |
| 2.1 Kajian Pustaka | 11 |
| 2.2 Kerangka Konseptual..... | 18 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 19 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 27 |
| METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 27 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Definisi Operasional | 28 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 29 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV | 37 |
| HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Gambaran Umum..... | 37 |
| 4.2 Deskriptif Objek Penelitian..... | 44 |
| 4.3 Hasil Analisis Data | 45 |
| 4.4 Kekuatan (Streangths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), serta Ancaman (Threats) yang dihadapi Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik | 54 |
| 4.5 Analisis Faktor Strategis Internal dan Eksternal..... | 72 |
| BAB V..... | 82 |
| KESIMPULAN DAN S ARAN..... | 82 |
| Kesimpulan..... | 82 |
| Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan | 4 |
| Tabel 1.2 Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas | 4 |
| Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 4.1 Fasilitas Desa Siwalan | 38 |
| Tabel 4.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Siwalan..... | 39 |
| Tabel 4.3 Narasumber | 45 |
| Tabel 4.4 Faktor Internal Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik..... | 73 |
| Tabel 4.5 Faktor Eksternal Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik..... | 76 |
| Tabel 4.6 Analisis SWOT Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik..... | 79 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 18 |
| Gambar 4.1 Peta Desa Siwalan | 37 |
| Gambar 4.2 Gambar Strukurur Pemerintah Desa Siwalan..... | 43 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar daerahnya mempunyai lahan pertanian sehingga rata-rata penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani untuk bercocok tanam. Dengan demikian pertanian diajarkan sebagai salah satu sektor yang mampu meningkatkan perekonomian serta memberikan lapangan pekerjaan sehingga berdampak positif terhadap Negara. Sering berjalanya waktu berbagai macam sektor bermunculan sebagai salah satu bentuk usaha pemerintah untuk kesejahteraan bersama. Namun peranan sektor pertanian masih mendominasi dalam sistem perekonomian nasional serta menyokong sektor perekonomian yang lain. Pertanian merupakan sektor yang mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan perekonomian di Indonesia serta membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peranan sektor pertanian sudah tidak diragukan lagi dalam membantu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional sehingga menjadikan sektor pertanian menjadi sektor yang sangat potensial. Sektor pertanian di Indonesia juga menjadi sektor yang berperan penting dalam mencukupi kebutuhan pangan lebih dari 250 juta jiwa penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sektor pertanian di Indonesia dibagi menjadi enam subsektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan.

Pembangunan sektor pertanian untuk meningkatkan kualitas output pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan serta industri dalam negeri, melebarkan kesempatan kerja, mendorong peningkatan ekspor serta pendapatan petani dan meningkatkan pemerataan. Namun di beberapa daerah sektor pertanian belum maksimal dalam memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tapi disebagai daerah sektor pertanian mampu memberikan sumbangan dengan maksimal terhadap PDRB. Tentu dengan berbagai macam faktor bagaimana suatu daerah tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya sumbangsi sektor pertanian terhadap PDRB.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Gresik 2017-2020 untuk sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2017 mencapai 4,46% kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan angka mencapai -2,35%, selanjutnya pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,39% dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 menjadi -0,82%. Menurut BPS Kabupaten Gresik (2020) secara geografis, Kabupaten Gresik terletak pada posisi antara 7^o – 8^o LS dan 112^o-133^o BT. Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 2 - 12 meter diatas permukaan laut kecuali sebagian kecil di bagian utara (Kecamatan Panceng) mempunyai ketinggian hingga 25 meter diatas permukaan laut.

Desa Siwalan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Dengan batas wilayah sebelah utara Desa

Ketanen, selatan Desa Sumurber, timur Desa Serah dan barat Desa Banyubang. Total luas wilayah menurut penggunaan 407,970 ha/m² dan sebagian besar luas wilayahnya merupakan persawahan dan perkebunan. Sehingga mayoritas masyarakat Desa Siwalan bermata pencaharian sebagai petani, pedagang dan menjadi TKI (tenaga kerja Indonesia). Desa Siwalan merupakan salah satu desa yang masih kental akan adat dan budaya yang diadakan setiap satu tahun sekali. Acara sedekah bumi (DEKAHAN) yang bertujuan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan YME atas rezeki yang melimpah melalui hasil panen serta memohon keselamatan dan kesejahteraan dalam hidup. Selain itu pemerintah Desa juga tidak melupakan pembangunan Desa melihat tuntutan perkembangan zaman yang semakin modern. Serta dilakukannya pembangunan fasilitas umum seperti pasar serta taman Desa yang diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sehingga secara perlahan Desa Siwalan bergerak dinamis mengalami peningkatan baik sosial, ekonomi maupun pembangunan sarana prasarana Desa.

Pertanian di Desa Siwalan merupakan salah satu sumber pendapatan mayoritas penduduk Desa. Terbukti dengan luas wilayah lahan pertanian yang lebih besar dari pada luas pemukiman.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

| No | URAIAN | SATUAN |
|----|-----------------------------|---------------------------|
| 1 | Luas Pemukiman | 50,250 ha/m ² |
| 2 | Luas Persawahan | 125,005 ha/m ² |
| 3 | Luas Perkebunan | 214,405 ha/m ² |
| 4 | Luas Kuburan | 1,040 ha/m ² |
| 5 | Luas Pekarangan | 12,020 ha/m ² |
| 6 | Luas Prasarana Umum Lainnya | 5,250 ha/m ² |
| | Total Luas | 407,970 ha/m ² |

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel diatas membuktikan bahwa luas lahan sektor pertanian yang meliputi persawahan dengan luas 125,005 ha/m² dan luas perkebunan 214,405 ha/m² jauh lebih besar dari luas pemukiman yang hanya sebesar 50,250 ha/m². Dengan demikian bisa dikatakan bahwa sekitar 80% dari luas wilayah keseluruhan Desa Siwalan merupakan lahan pertanian dengan padi dan jagug sebagai komoditas utama dari hasil pertanian di desa Siwalan.

Tabel 1.2 Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas

| No | URAIAN | SATUAN | SATUAN |
|----|----------------|------------|--------------|
| 1 | Jagung | 200,655 ha | 12 ton / ha |
| 2 | Kacang Kedelai | 3,500 ha | 4,5 ton / ha |
| 3 | Kacang Tanah | 60,500 ha | 4 ton / ha |
| 4 | Padi Sawah | 60,500 ha | 8 ton / ha |
| 5 | Padi Ladang | 64,500 ha | 8 ton / ha |

Sumber: Data Diolah 2022

Tabal diatas menunjukkan komoditas tanaman pangan dari hasil sektor partanian di desa Siwalan. Jumlah diatas menunjukkan bahwa sektor pertanian di desa Siwalan jika dapat di tingkatkan maka perekonomian desa

akan ikut meningkat dan masyarakatnya akan sejahtera. Tapi disisi lain sektor pertanian tidak selalu menjanjikan, masih banyak petani yang merugi karena gagal panen dikarenakan banyak faktor. Dengan begitu maka harus memahami berbagai macam kondisi pertanian dari segi eksternal ataupun internal. Analisis SWOT adalah untuk memadukan empat faktor atau komposisi secara tepat tentang bagaimana mempersiapkan kekuatan (strangth), mengatasi kelemahan (weaknes), menemukan peluang (opportunity) dan strategi menghadapi berbagai ancaman (treath). Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan. Ketika teknik ini dapat dijalankan secara tepat dengan menggabungkan keempat elemen tersebut maka kesempurnaan dalam meraih visi dan misi program yang direncanakan tentunya akan bertujuan lebih baik dengan hasil yang optimal. Analisis ini berperan sebagai alat untuk meminimalisasikan kelemahan yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Maka analisis SWOT ini dikira mampu untuk melihat keadaan dari berbagai macam sisi sehingga kerugian dapat diminimalisir semaksimal mungkin. Sehingga Analisis SWOT diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada masyarakat Desa Siwalan.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul Analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gesik Tahun 2020.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Dari pemaparan latar belakang diatas teridentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan perihal Analisis SWOT Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Permasalahan tersebut antara lain:

- a. Peran analisis SWOT dalam memahami berbagai macam kondisi pada sektor pertanian.
- b. Usaha Analisis SWOT dalam meningkatkan produktifitas sektor pertanian.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan produktifitas yang terjadi pada sektor pertanian.

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian Analisis SWOT Sektor Pertanian Di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, pembahasan penelitian ini hanya terbatas pada:

- a. Bagaimana peranan Analisis SWOT terhadap faktor eksternal serta internal pada sektor pertanian di desa Siwalan
- b. Bagaimana Analisis SWOT dalam memberikan empat faktor kekuatan (strength), kelemahan (weaknes), peluang (opportunity) ancaman (treath) dalam keberhasilan suatu program.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik tahun 2022?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik tahun 2020.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik tahun 2020.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian analisis swot sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan teori-teori di bidang ekonomi khususnya dalam sektor pertanian.

2. Segi Praktis

a. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menginformasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya sektor pertanian dalam meningkatkan sumber pendapatan serta kesejahteraan masyarakat Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

b. Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai masukan sekaligus bahan evaluasi bagi pemerintah dalam meregulasi yang bertujuan untuk membangun serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sektor pertanian di segala aspek yang berperan sehingga dapat meningkatkan perekonomian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

c. Manfaat Bagi Universitas

Sebuah perguruan tinggi yang umumnya disebut sebagai miniatur negara tak terlepas salah satu manfaatnya yakni penambahan karya tulis ilmiah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dalam merealisasikan teori-teori yang telah terlebih dahulu dikaji dalam perkuliahan serta menambah pengalaman peneliti atas berjalannya proses penelitian Analisis SWOT Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

e. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan penelitian “Analisis SWOT Lahan Pertanian untuk Mencukupi Kebutuhan Pangan Masyarakat (Studi Kasus Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)” yakni sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat mengenai latar belakang permasalahan memuat penyebab peneliti memilih Analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, identifikasi dan batasan masalah memuat berbagai permasalahan yang berpengaruh terhadap objek penelitian dan konteks pembahasan inti yang menjadi fokus peneliti, rumusan masalah memuat pertanyaan permasalahan yang menjadi fokus peneliti, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, serta sistematika pembahasan memuat alur pembahasan skripsi.

BAB II**LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat beberapa kajian pustaka penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penggunaan analisis SWOT dan sektor pertanian. Kerangka konseptual yang menjelaskan alur dari penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memuat data yang dikumpulkan, sumber data, definisi operasional memuat istilah variabel yang diteliti, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta teknik analisis data.

BAB IV**ANALISIS DATA**

Analisis data memuat deskripsi Analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

BAB V**PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan yang memuat inti masalah secara keseluruhan permasalahan yang telah ditemukan dan saran peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats)

1. Pengertian Analisis SWOT

Menurut Swardono (2002) Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang mampu memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).

Analisis SWOT jika dilihat berdasarkan filosofinya analisis SWOT merupakan sebuah penyempurnaan pemikiran dari berbagai macam kerangka kerja serta rencana strategi yang pernah digunakan baik di medan pertempuran maupun bisnis. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sun Tzu, bahwa apabila kita mengenal kekuatan dan kelemahan lawan sudah biasa dipaastikan bahwa kita akan dapat memenangkan pertempuran (Irhan Fahmi, 2010).

Dalam pembuatan sebuah keputusan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan (Strengths) dan

kelemahan (Weaknesses) serta faktor eksternal yang mencakup peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats). Menurut Freddy Rangkuti (2009) analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT, dalam hal ini digunakan untuk para penentu strategi sehingga dapat memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan memanfaatkan peluang dan juga berperan untuk meminimalisir adanya kelemahan serta menekan berbagai ancaman yang ada.

2. Fungsi Analisis SWOT

Secara garis besar Analisis SWOT memiliki fungsi sebagai penyusunan strategi yang terfokus kepada apakah perusahaan memiliki sumber daya dan kapabilitas dalam menjalankan misi serta mewujudkan visinya. Mengenali kekuatan yang dimiliki akan mempermudah perusahaan dalam melihat peluang yang baru, sedangkan kejujuran penilaian akan memperoleh bobot yang lebih realistis dalam perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Dengan begitu fungsi Analisis SWOT yaitu untuk menganalisis mengenai kekuatan ((Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) serta untuk mengetahui peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) pada suatu perusahaan.

3. Manfaat Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat dikatakan bermanfaat jika telah ditentukan operasi serta arah perusahaan dalam mencapai

keberhasilan di masa yang akan datang. Keberhasilan manajemen dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi perusahaan dibutuhkan ukuran dalam menilainya sehingga analisis dapat menyediakan strategi yang sesuai untuk dijadikan dasar dalam penetapan sasaran-sasaran perusahaan. Sehingga Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas di setiap elemen yang ada di perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

4. Tujuan Analisis SWOT

Mengidentifikasi strategi perusahaan secara menyeluruh merupakan tujuan utama Analisis SWOT. Analisis SWOT pada awalnya digunakan untuk menyusun strategi dalam pertempuran guna mengalahkan musuh dalam peperangan. Dalam perkembangannya saat ini analisis SWOT tidak hanya dipakai untuk menyusun strategi di medan pertempuran, melainkan banyak dipakai dalam penyusunan perencanaan bisnis (Strategic Business 15 Planning) yang bertujuan untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan berikut semua perubahannya dalam menghadapi pesaing (Freddy Rangkuti, 1997).

5. Faktor-Faktor Analisis SWOT

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O dan P). Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (industry environment) dan lingkungan bisnis makro (macro environment), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya (Irhan Fahmi, 2010).

b. Faktor Internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strengths and weaknesses (S and W). Dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (decision making) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (corporate culture). (Irhan Fahmi 2010).

Dalam prespektif SWOT faktor eksternal dan internal memiliki penilaian terhadap kondisi suatu perusahaan, ada dua penilaian yang diukur berdasarkan beberapa keadaan, yakni sebagai berikut:

1. Sebuah perusahaan yang baik adalah jika opportunities (peluang) lebih besar dibandingkan threats (ancaman), dan begitu pula sebaliknya.
2. Sebuah perusahaan yang baik adalah jika strengths (kekuatan) lebih besar dibandingkan weaknesses (kelemahan) dan begitu pula sebaliknya (Irhan Fahmi 2010).

2.1.2 Sektor Pertanian

1. Pengertian Sektor Pertanian

Ilmu ekonomi pertanian merupakan bidang ilmu yang mengkaji karakter dan kegiatan manusia, baik secara langsung ataupun tidak langsung mengenai produksi, pemasaran, serta konsumsi hasil-hasil pertanian. Pertanian merupakan industri primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dalam berbagai bentuk, pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang di perlukan oleh manusia (Julio, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati sebagai penghasil bahan pangan atau sumber energi dalam mengelola lingkungan hidup.

Sektor pertanian terbagi kedalam lima subsektor yaitu:

- a. Tanaman Pangan. Tanaman pangan merupakan subsektor pertanian yang meliputi komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, kacang hijau, kacang tanah, sayuran, dan buah-buahan.
- b. Perkebunan. Subsektor perkebunan terbagi menjadi dua bagian yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat merupakan perkebunan yang dikelola oleh rakyat dalam skala kecil dan menggunakan teknologi sederhana. Sedangkan perkebunan besar merupakan perkebunan yang dikelola oleh perusahaan atau instansi tertentu dan telah memiliki badan hukum. Hasil dari perkebunan besar seperti karet, teh, kopi, kelapa sawit, coklat, dan lain sebagainya.
- c. Kehutanan. Subsektor kehutanan memiliki kegiatan seperti penebangan kayu yang mana hasil dari kegiatan ini yaitu kayu gelondongan, kayu bakar, arang, dan bambu. Selain itu subsektor kehutanan juga menghasilkan rotan, getah kayu, kulit kayu, dan umbi-umbian.
- d. Peternakan. Subsektor peternakan memiliki hasil output berupa telur, susu, kain wool, dan lain sebagainya.

e. Perikanan. Subsektor perikanan menghasilkan output berupa semua hasil dari kegiatan perikanan laut, perairan umum, kolam, tambak, maupun keramba (Dumairy, 1996).

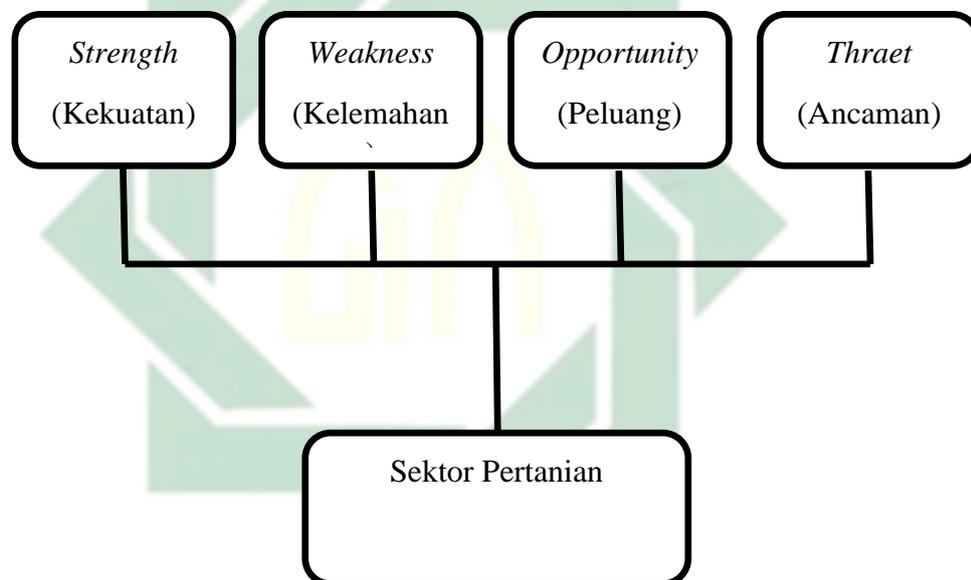
2. Kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan ekonomi

Menurut Tambunan (1997) Sektor pertanian memiliki empat kontribusi utama dalam keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara yaitu:

- a. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam mengekspansi sektor-sektor lain melalui sisi permintaan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan pangan penduduk maupun dari sisi penawaran sebagai sumber bahan dasar untuk keperluan produksi di sektor lain seperti sektor industri.
- b. Sektor pertanian memiliki peran sebagai pertumbuhan permintaan domestik untuk output dari sektor-sektor lainnya.
- c. Sektor pertanian dapat menjadi sumber modal untuk investasi sektor-sektor ekonomi lainnya.
- d. Sektor pertanian mampu membuat surplus pada neraca perdagangan baik melalui hasil ekspor komoditas pertanian maupun melalui penekanan impor komoditas pertanian dengan cara meningkatkan produksi hasil pertanian.

Sektor pertanian menjadi penting karena dapat memberikan ketersediaan input tenaga kerja untuk sektor industri dan sektor moderen lainnya. Sektor pertanian juga dapat menjadi modal utama bagi pertumbuhan ekonomi moderen (Arsyad, 2010).

2.2 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Analisis SWOT memiliki empat komponen yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman). Keempat komponen tersebut kemudia dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Langkah pertama pada penelitian ini yaitu mencari *strength* kekuatan yang dimiliki oleh sektor pertanian yang ada di Desa Siwalan Kecanatan Panceng Kabupaten Gresik. Langkah kedua yaitu mencari *weakness*

kelemahan pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecanatan Panceng Kabupaten Gresik. Langkah ketiga mencari *opportunity* (peluang) yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecanatan Panceng Kabupaten Gresik. Langkah keempat yaitu mencari *threat* (ancaman) yang dihadapi oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecanatan Panceng Kabupaten Gresik.

Setelah informasi dari keempat komponen diperoleh langkah selanjutnya dilakukan analisis untuk memperoleh gambaran analisis SWOT pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecanatan Panceng Kabupaten Gresik.

2.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai politik anggaran, diantaranya yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jaya Parlindungan Sihombing (2015) yang berjudul Analisis Swot Pada Industri Kerajinan Batik Griya Batik Mas Pekalongan, dengan hasil penelitian bahwasanya setiap pengusaha dan karyawan di Kauman telah diberikan pendidikan dan pelatihan dengan baik yang dilakukan secara rutin oleh ahli yang berkompeten dibidangnya. Berdasarkan penelitian dan analisis deskriptif yang telah dilakukan pada Griya Batik MAS di Kampung batik Kauman Pekalongan tersebut kurang mendukung dari segi teknologi dan SDM yang rata-rata berlatar belakang pendidikan SMP serta usia tenaga kerja tua serta jumlah dan kondisi bahan baku yang terbatas dan harga

selalu naik sedangkan untuk kondisi pemasaran berada dalam kondisi yang cukup baik. Berdasarkan analisis eksternal dan internal SWOT terdapat strategi yang bisa dilakukan untuk mengembangkan usaha batik Griya Batik MAS di Kampung batik Kauman Pekalongan yaitu dengan menghindari kehilangan penjualan serta profit yang disebabkan oleh banyaknya pesaing dari berbagai daerah di pekalongan dan munculnya berbagai batik dengan inovasi terbaru, artinya strategi yang diterapkan lebih defensif yaitu strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Julihar Diyanti (2018) yang berjudul Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, penelitian ini berlokasi di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan dimana daerah tersebut sudah dikenal sebagai daerah usaha tahu sebagai usaha perorangan, metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, serta wawancara yang kemudian dianalisis dengan SWOT sebagai teknik dalam pengumpulan data, data terdiri dari data primer dan skunder, dengan hasil dari metodologi deskriptif analisis SWOT diperoleh nilai matriks dari faktor internal 2,589208 serta nilai matriks dari faktor eksternal 2,653142. Dimana sebuah organisasi mengalami fase pertumbuhan yaitu dalam segi penjualan, aset profit, maupun kombinasi dari ketiganya sehingga menjadikan pengolahan usaha tahu berada pada posisi sel nomor lima

(growth), yaitu suatu keadaan dimana organisasi mengalami suatu masa. Selain itu hasil dari diagram cartesius, menjelaskan bahwa Usaha Tahu di Desa Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan berada pada kuadran I (satu) yakni strategi agresif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Fatul Laili dan Herman Cahyo (2018) yang berjudul Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, penelitian ini bertujuan mengetahui komoditas basis pada setiap desa terhadap tanaman pangan dalam pengembangan sektor pertanian serta mengetahui fasilitas pendukung pertanian dan menentukan strategi pengembangan kawasan pertanian berbasis tanaman pangan yang berada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Location Quotion, skalogram, dan SWOT penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, analisis tersebut dilakukan pada tahun 2011 hingga 2015. Berdasarkan hasil dari analisis SWOT yang dilakukan pada komoditas unggulan subsector tanaman pangan di Kecamatan Wuluhan, strategi pengembangannya berada pada posisi strategi agresif atau berada pada kuadran I. Penelitian ini menggunakan strategi agresif sebagai kekuatan dalam memanfaatkan peluang yang dimiliki potensi wilayah melalui peran kelembagaan petani atau kelompok tani, Kredit Usaha Tani, sumber daya manusia serta sistem gotong royong untuk pengairan sawah atau irigasi untuk pengembangan kawasan pertanian melalui.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Fathimi (2018) yang berjudul Analisis SWOT Terhadap Pengimplementasian Teknologi Finansial Pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur, penelitian bertujuan mengetahui implementasi teknologi finansial pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT sebagai teknik analisis data untuk mengetahui hasil pelaksanaan teknologi finansial pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh. Dengan hasil penelitian menunjukkan pelayanan ATM dan SMS Banking dalam pengimplementasian teknologi finansial yang telah beroperasi dengan sangat baik dan dilengkapi dengan fitur-fitur sesuai kebutuhan nasabah serta dengan mempertahankan citra sebagai bank milik daerah yang pertama menjadi bank umum syariah. Meningkatkan kualitas pelayanan berbasis online akan menutupi kelemahannya. Memanfaatkan peluang dengan cara bersinergi dengan menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan instansi atau pemerintah serta industri keuangan yang telah ada.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nuning Setyowati (2011) yang berjudul Strategi Pengembangan Subsektor Peternakan dalam rangka memperkuat Sektor Pertanian di Kabupaten Boyolali. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi posisi subsektor peternakan dalam kerangka pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Boyolali. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi

pengembangan subsektor peternakan sebagai upaya meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan alat analisis yang digunakan adalah Tipologi Klassen dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subsektor peternakan merupakan subsektor potensial yang berarti subsektor ini mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dibanding kontribusi PDRB Kabupaten Boyolali namun memiliki laju pertumbuhan yang lambat. Strategi pengembangan subsektor peternakan di kabupaten Boyolali antara lain: Peningkatan produksi komoditas peternakan dan produk olahannya, Penguatan agroindustri berbasis komoditas/produk peternakan, Penguatan permodalan bagi peternak dan agroindustri peternakan, Pengembangan usaha pemasaran untuk komoditi peternakan dan produk olahannya, Peningkatan peran KUD dan GKSI untuk mendukung kinerja subsektor peternakan dan Pengembangan inovasi pakan ternak.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmawati (2016) yang berjudul Analisis SWOT Sebagai Dasar Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Hotel Banjarmasin International. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk mendapatkan data yang akurat, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara pada manajer pemasaran Hotel Banjarmasin International. Alternatif strategi yang akan digunakan adalah Matrik SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Hotel Banjarmasin International terletak pada kuadran I sehingga strategi pemasaran yang dilakukan adalah strategi Pertumbuhan (Growth) maksudnya, perusahaan masih memiliki peluang pasar yang cukup baik, akan tetapi di lain pihak perusahaan menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal dan eksternal. Dimana fokus strategi perusahaan dapat dianalisis melalui matrik SWOT dengan melakukan strategi kekuatan-kesempatan (SO), kelemahan-kesempatan (WO), kekuatan-ancaman (ST), serta kelemahan-ancaman (WT) untuk meminimalisasikan masalah-masalah internal dan eksternal perusahaan sehingga dapat merebut segmen pasar yang lebih baik.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Analisis Swot Pada Industri Kerajinan Batik Griya Batik Mas Pekalongan | Obyek penelitian tidak dilakukan pada sektor pertanian serta berbeda dalam penentuan lokasi penelitan. | Penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis SWOT kualitatif. |
| 2. | Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan | Obyek penelitian tidak dilakukan pada sektor pertanian, penelitian menggunakan matriks analisis SWOT | Penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis SWOT kualitatif. |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 3. | Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, | Menggunakan metode analisis SWOT kuantitatif dan LQ (Location Quotient) | Penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis SWOT serta obyek penelitian dilakukan pada sektor pertanian. |
| 4. | Analisis SWOT Terhadap Pengimplementasian Teknologi Finansial Pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur | Obyek penelitian tidak dilakukan pada sektor pertanian dan penelitian menggunakan matriks analisis SWOT | Penelitian sama-sama menggunakan metode analisis SWOT kualitatif. |
| 5. | Strategi Pengembangan Subsektor Peternakan dalam rangka memperkuat Sektor Pertanian di Kabupaten Boyolali | Penelitian menggunakan metode Tipologi Klassen | Penelitian sama-sama menggunakan metode analisis SWOT kualitatif serta obyek penelitian dilakukan pada sektor pertanian. |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 6. | Analisis SWOT Sebagai Dasar Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Hotel Banjarmasin International. | Obyek penelitian tidak dilakukan pada sektor pertanian dan penelitian menggunakan matriks analisis SWOT | Penelitian sama-sama menggunakan metode analisis SWOT kualitatif |
|----|---|---|--|



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian tentang data yang kemudian dikumpulkan dan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, selanjutnya disusun dalam kalimat sebagai hasil dari wawancara antara peneliti dan informan. Pada jenis penelitian ini dapat mengimbangkan konsep menghimpun data tetapi tidak menguji hipotesa. Menurut Rahmad penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi (Widya, 2016).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat bagi peneliti untuk melakukan observasi yang mampu menyajikan gambaran yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena sebagian besar masyarakat Desa Siwalan bergantung pada sektor pertanian sebagai salah satu sumber pendapatan. Penelitian dilakukan langsung ditempat objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat.

3.3 Definisi Operasional

1. SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Dimana SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencana strategis (strategic planner) harus menganalisis faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini (Freddy Ranguti, 1997).

2. Sektor Pertanian

Pertanian merupakan salah satu penyumbang pendapatan suatu daerah bahkan negara. Sektor ini dapat menyaring sumber daya manusia yang kurang terdidik dan bahkan tidak terdidik agar memiliki pekerjaan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 8 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Pertanian pangan merupakan usaha manusia dalam mengelola lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat. Kedaulatan dan ketahanan pangan yang sukses dapat dicapai dengan melakukan manajemen yang baik. Salah satu

tujuan ketahanan pangan adalah untuk menyejahterakan seluruh manusia dalam segi pangan.

Menurut Julio (2016) peran pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan karena merupakan sektor yang menyediakan lapangan pekerjaan, selain itu juga menyediakan bahan pangan untuk masyarakat. Industri primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air, dan mineral, pengelolaan dari tenaga kerja serta modal merupakan pengertian dari pertanian. Menurut Michael P. Todaro dan Stephen C Smith (1998) Sektor pertanian dinobatkan sebagai “Sektor Unggulan” dinamis dalam strategi pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Sehingga menjadikan sektor pertanian menjadi salah satu sektor penyumbang pendapatan nasional.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data-data yang dikumpulkan untuk penelitian Analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. bersumber dari sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh langsung dari narasumber selaku subyek yang terlibat dalam obyek penelitian melalui proses wawancara. Dalam hal ini pengambilan data primer diperoleh melalui wawancara dengan petani dan pemeritah Desa Siwalan.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik berupa data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui instansi pemerintahan, perpustakaan dan internet yang sekiranya dapat menunjang penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi BPS dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian menjadi salah satu langkah dalam melengkapi sebuah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada. Informan penelitian dalam penelitian ini yaitu petani dan pemerintah desa yang membidangi dibagian pertanian. Purposive sampling adalah cara dalam memilih informan dimana cara mendapatkan samplingnya dilakukan secara subjektif serta memiliki tujuan dan maksud tertentu.

Tujuan pemilihan informan dilakukan secara selektif agar informan tersebut dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Karakteristik yang dimiliki informan dalam penelitian ini, berikut:

1. Petani, disini petani merupakan seseorang atau kelompok pemilik lahan maupun penggarap lahan pertanian yang terlibat langsung dalam sektor pertanian
2. Pemerintah Desa, disini Pemerintah Desa merupakan perangkat yang membidangi dibidang pertanian yang berperan penting dalam pengelolaan sektor pertanian. Menurut UUD RI No 6 tahun 2014

pasal 26 ayat 4, yang menjelaskan mengenai kewajiban perangkat desa sebagai berikut; berpegangan teguh dan pengamalan Pancasila, melaksanakan Undang Undang Desa Negara Republik Indonesia 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Republik Indonesia, dan Bhenika Tunggal Ika, meningkatkan kesejahteraan rakyat desa, meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa dan lembaga kemasyarakatan desa, melaksanakan pemerintahan yang baik (Sholihatul Fitri, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial sehingga dapat mengungkapkan gambaran secara keseluruhan yang dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti. Proses observasi diharuskan bagi peneliti untuk peka dalam mengamati fenomena sosial yang akan diteliti. Faishal (1990) mengungkapkan jenis observasi diklasifikasikan kedalam 3 kelompok yaitu observasi partisipatif, observasi terang, dan observasi terangan-terangan (Abdul Aziz, 2016). Selanjutnya untuk mendapatkan data yang detail dan valid maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung keadaan tempat penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi antara peneliti dengan narasumber dalam satu lingkungan sosial untuk memperoleh informasi

atau data. Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan analisis SWOT sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebuah teknik pengumpulan data melalui dokumen, tulisan, karya monumental, dan gambar yang berupa catatan peristiwa. Teknik ini dapat memperoleh data yang memperkuat kepercayaan dan kredibilitas hasil penelitian dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari buku, jurnal media dan laporan tertulis di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah usaha untuk mencari dan memperoleh sebuah data secara akurat melalui hasil interaksi atau wawancara. Sebuah langkah untuk masuk ke dalam suatu pola dan suatu uraian yang mampu dirumuskan dalam bentuk penelitian bagi pembaca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak dari Analisis SWOT Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Menurut Sugiono (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk sebuah jenis yang dapat diklasifikasikan, berdasarkan tujuan

dan tingkat keilmian objek yang diteliti. Penelitian kualitatif terdapat tiga model yaitu; model deskriptif, model verifikasi, dan model groundet teori. Sedangkan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambar, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realistik sosial yang ada di masyarakat untuk menjadi objek sebuah penelitian serta berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi dan situasi (Abdul Aziz, 2016).

Data yang diperoleh dari hasil interaksi atau wawancara dalam informan penelitian dirujuk kepada petani, pemerintah Desa serta masyarakat di Desa Siwalan yang berada di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Dalam analisis data secara menyeluruh dari data yang diperoleh digunakan metode analisis deskriptif yang mampu menjalankan pokok-pokok permasalahan serta menganalisis data yang bertujuan mendapatkan kesimpulan yang akurat.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi proses yang penting karena mampu memberikan keberlangsungan jalannya penelitian dengan menggunakan perangkat instrumen yang telah disediakan untuk memperoleh data informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data berpengaruh terhadap pemilihan, pemisahan serta transformasi data mentah didalam dokumen yang telah tergambar di

lapangan. agar data terfokuskan maka dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal yang penting, dan mencari permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini. Untuk menganalisis hasil serta mengumpulkan data secara lengkap dan memilih satu konsep kategori atau suatu permasalahan maka diperlukan dengan cara mereduksi data. Dari hasil wawancara bersama petani, pemerintah Desa serta masyarakat di Desa Siwalan maka selanjutnya akan dibedakan berdasarkan katagori yang mencakup pokok permasalahan mengenai Analisis SWOT Sektor Pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

c. Penyajian Data

Sugiono (2012) pemaparan data atau penyajian data merupakan sebuah bentuk uraian yang telah disingkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Sedangkan Mukhtar (2013) pemaparan data meliputi usaha dalam merangkai sebuah informasi yang telah tercampur dalam penggambaran serta menyimpulkan dan mengambil sebuah tindakan. Penyajian data yang benar akan mampu membawa pemahaman atas hal-hal yang terjadi (Abdul Aziz, 2016). Biasanya penyajian data ini berbentuk teks narasi mengenai dampak pengelolaan lahan pertanian dan perkebunan dalam Analisis SWOT Sektor (Studi Kasus Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik).

d. Analisis *Strengths, Weaknesses, Oppurtunities, Threats* (SWOT)

Tahapan ini dilakukan analisis serta penentuan keputusan berdasarkan analisis SWOT untuk merumuskan berbagai kemungkinan alternatif strategi sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Terdapat kombinasi komponen-komponen SWOT yang menjadi berbagai strategi untuk mendukung pengembangan potensi obyek seperti:

- a. Strategi *Strengths Oppurtunities* (SO), yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memperoleh dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi *Strengths Threats* (ST), yaitu melibatkan kekuatan yang dimiliki obyek untuk mengatasi ancaman
- c. Strategi *Weaknesses Oppurtunities* (WO), yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalakan kelemahan yang ada.
- d. Strategi *Weaknesses Threats* (WT), yaitu kegiatan yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data setelah data terkumpul dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan, data yang telah disajikan akan membuat alur cerita yang dapat menggambarkan isi penelitian yang mengenai dampak potensi sektor pertanian untuk perekonomian masyarakat dalam studi

kasus Analisis SWOT Sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan
Panceng Kabupaten Gresik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

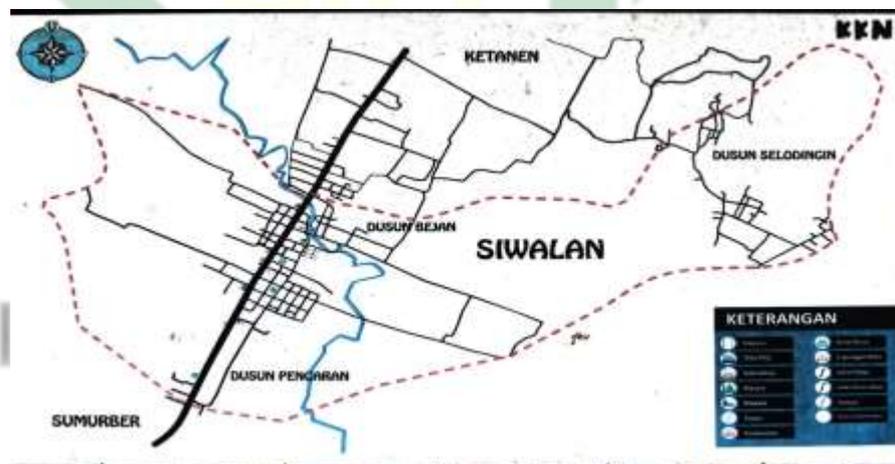
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Kondisi Geografis

Desa Siwalan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yang memiliki batas wilayah yang berbatasan dengan desa-desa lain yaitu dari sebelah timur Desa Serah, barat Desa Banyubang, utara Desa Ketanen dan sebelah selatan Desa Sumurnber. Desa Siwalan juga mempunyai tiga dusun yaitu Dusun Pencaran, Dusun Bejan dan Dusun Solodingin.

Gambar 4.1 Peta Desa Siwalan



Desa Siwalan memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang lebih luas dari pada lahan pemukiman. Sehingga menjadikan Desa Siwalan dikeilingi oleh lahan persawahan dengan total luas wilayah menurut penggunaan seperti yang telah dijelaskan pada tabel 1.1. Sehingga menjadikan mayoritas masyarakat Desa Siwalan bermata pencarian sebagai petani. Selain itu pemerintah Desa juga telah

mengadakan beberapa fasilitas umum yang menunjang berbagai macam kegiatan warganya

Tabel 4.1 Fasilitas Desa Siwalan

| No. | Fasilitas | Jumah |
|-----|------------|-------|
| 1 | Keagamaa | 9 |
| 2 | Olahraga | 2 |
| 3 | Kesehatan | 4 |
| 4 | Pendidikan | 5 |
| 5 | Hiburan | 2 |

Sumber: Data Diolah 2022

4.1.2 Kondisi Demografis

Secara Demografis jumlah penduduk Desa Siwalan berdasarkan laporan kependudukan 2019 sebanyak 2.822 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.340 jiwa dan perempuan 1.482 jiwa. Tingkat pendidikan warga Desa Siwalan sekarang sudah berbeda dengan dulu. Pada saat itu warga masih beranggapan bahwa pendidikan itu mahal harganya sehingga mereka hanya mementingkan bagaimana untuk bertahan hidup sehingga mengabdikan waktunya untuk bekerja. Sehingga banyak orang tua yang tidak tamat sekolah dasar atau bahkan tidak pernah sekolah sama sekali. Seiring berjalannya dalam melihat pentingnya pendidikan sudah mulai berubah bahkan sekarang tingkat pendidikan harus diraih setinggi mungkin. Para orang tua menyadari bahwa nasib anaknya tidak boleh sama dengan nasib mereka dulu.

Sebagai warga desa yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas maka tidak dapat dipungkiri bahwa rata-rata mata pencarian adalah sebagai petani. Selain itu juga tidak sedikit

warga Desa Siwalan yang memutuskan untuk bekerja keluar Negeri sebagai TKI karna sumber daya manusia yang masih dibawah rata-rata dan ada juga yang masih bertahan untuk mencari mata pencarian yang lain.

Tabel 4.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Siwalan

| No. | Pekerjaan | Laki-Laki | Wanita |
|-----|--------------------|-----------|--------|
| 1 | Petani | 233 | 205 |
| 2 | Buruh tani | 82 | 48 |
| 3 | Buruh migran (TKI) | 467 | 153 |
| 4 | PNS | 32 | 28 |
| 5 | Pedagang | 18 | 13 |
| 6 | Peternak | 3 | - |
| 7 | Nelayan | 1 | - |
| 8 | Bidan | - | 3 |
| 9 | Pensiunan | 3 | 1 |
| 10 | Pengusaha | 8 | 7 |
| 11 | Pengacara | 1 | - |
| 12 | Dukun | - | - |
| 13 | Seniman | 1 | - |

Sumber: Data Diolah 2022

4.1.3 Kondisi Sosial

Kondisi sosial merupakan keadaan dimana manusia hidup dan berkegiatan dalam suatu tempat dimana didalamnya terdapat hubungan dan interaksi sosial antar masyarakat yang tinggal disuatu daerah. Sehingga interaksi sosial tersebut akan terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok. Warga masyarakat Desa Siwalan merupakan warga yang beragam dari status sosial, mata pencarian dan asal usul. Meski demikian warga sangat menjunjung tinggi nilai tenggang rasa, solidaritas, rasa kekeluargaan serta dalam menghargai orang lain.

Kondisi tersebut dapat dibuktikan ketika terdapat salah satu warga yang sedang kesusahan maka warga yang lain tidak sungkan untuk menolongnya. Dengan tradisi dimana mereka datang ke tempat warga lainnya yang sedang mempunyai hajat tidak dengan tangan kosong melainkan dengan membawa bingkisan serta sejumlah uang. Meski berbeda dalam status sosial mereka tidak pernah membeda-bedakan dan mepermasalahkannya mereka justru beranggapan bahwa mereka semua sama. Sejak dulu hingga saat ini masyarakat Siwalan masih melakukan gotong royong dan musyawarah mufakat. Selain itu masyarakat juga masih melestarikan adat budaya Sedekah Bumi yang diadakan satu tahun sekali.

4.1.4 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dari berbagai macam aspek. Kondisi ekonomi di Desa Siwalan mulai menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun. Sebagai salah satu bentuk kepedulian pemerintah kepada warganya dengan dibangun sebuah fasilitas publik berbentuk taman yang didalamnya terdapat kios-kois untuk berjualan sehingga dapat menjadikan lapangan pekerjaan untuk warga. Dengan demikian diharapkan warga mendapatkan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan perkeconomian serta kesejahteraan.

Seiring berjalanya waktu serta berkembangnya setiap aspek-aspek yang mendukung dalam hal peningkatan perekonomian. Desa

Siwalan telah menjadi desa yang mungkin lebih baik dari desa-desa lain di Kecamatan Panceng bahkan desa Siwalan dijadikan sebagai desa percontohan untuk desa-desa lain. Peran pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam segi perekonomian dengan di bangunkanya beberapa fasilitas seperti pasar desa dan taman keluarga yang didalamnya terdapat kios mendapatkan dukungan penuh dari warganya. Perekonmian desa Siwalan pada saat ini berkembang dengan baik terbukti dari kesejahteraan masyarakatnya serta dilihat dari tingkat pendidikan dan sumber daya manusianya yang sangat berkembang dibandingkan dulu.

4.1.5 Visi Dan Misi

1. Visi

Visi merupakan sebuah gagasan yang kemudain dituangkan dalam bentuk tulisan tentang tujuan utama dari suatu organisai atau instansi. Dalam penyusunan Visi Desa Siwalan dilakukan dengan cara pendekatan patisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki wewenang atau berkepentingan seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri. Dengan begitu dalam pertimbanganya maka ditentukan Visi Desa Siwalan adalah:

**“MEWUJUTKAN MASYARAKAT ADIL, MAKMUR,
DAN SEJAHTERA MELALUI PENINGKATAN KUALITAS**

SUMBER DAYA MANUSIA YANG MAJU, AMAN, DAN AGAMIS DENGAN MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS SUMBER DAYA ALAM”.

2. Misi

Selain Visi, telah ditetapkan juga Misi-Misi yang memuat beberapa pernyataan yang harus dilakukan oleh desa agar terwujudnya visi desa tersebut. Dalam penyusunan Misi juga menggunakan pendekatan partisipatif, pertimbangan potensi dan kebutuhan desa tersebut. Dengan demikian maka Misi dari Desa Siwalan adalah:

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana Desa.
- b. Pengembangan ekonomi berbasis kelompok.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d. Meningkatkan pelayanan masyarakat.

4.1.6 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

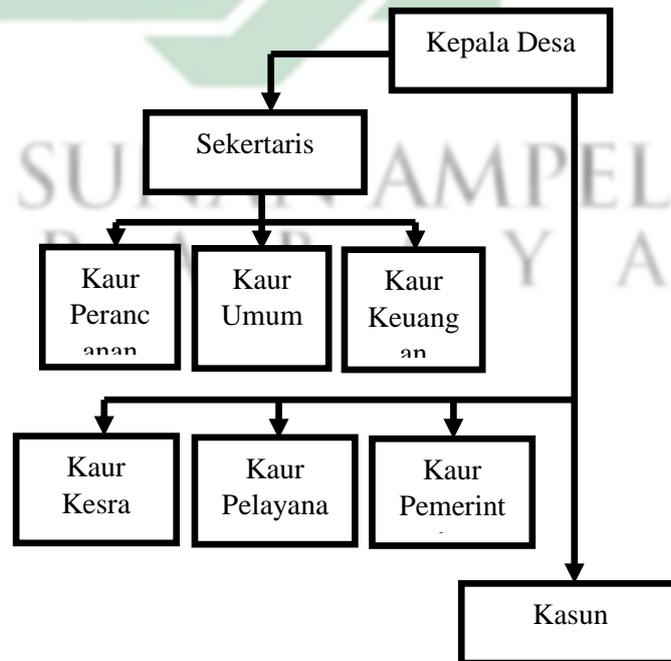
Struktur organisasi adalah sebuah kerangka yang mewujudkan pola tetap diantara bidang-bidang kerja ataupun setiap orang dari masing-masing kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dalam sebuah sistem kerja sama. Untuk itu perlu dibuatkan suatu bagan atau struktur organisasi yang memadai sehingga saling berkaitan antara masing-masing kegiatan atau fungsi.

Adapun struktur pemerintah Desa Siwalan terdiri dari:

1. Kepala desa : Mukh. Suhartomo
2. Sekertaris Desa : Moh. Roqib
3. Kaur Keuangan : Sumainah
4. Kaur Tata Usaha dan Umum : Budiono
5. Kaur Perencanaan : Najwatul Umadah
6. Kasi Pemerintahan : Achmad Syaihun
7. Kasi Kesra : Cholib Nanang Fithoni
8. Kasi Pelayanan : Irma Shofiana
9. Kasun : Farojis Fahmi

Dalam pemerintah Desa Siwalan mempunyai struktur organisasi pemerintah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Gambar Struktur Pemerintah Desa Siwalan



4.2 Deskriptif Objek Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian skripsi ini diolah oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, analisis internal dan eksternal, dan analisis *Strenghts, Weaknesses, Oppurtunities, threats* (SWOT). Analisis deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta pelaku yang dapat diamati. Analisis internal dan eksternal, analisis internal ditujukan untuk memperoleh faktor kekuatan yang akan digunakan serta faktor kelemahan yang akan diantisipasi, sedangkan analisis eksternal digunakan untuk mengembangkan faktor peluang yang sekiranya dapat diambil manfaatnya dan mengetahui faktor ancaman yang perlu dihindari. Analisis *Strenghts, Weaknesses, Oppurtunities, threats* (SWOT) yakni dilakukannya analisis dan penentuan dalam pengambilan keputusan strategis.

Berdasarkan beberapa analisis diatas dirumusan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang akan digunakan pada sektor pertanian Desa Siwalan kombinasi yang terdapat pada komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung pengembangan potensi obyek. Wawancara dilakukan secara langsung dengan proses direkam ataupun foto dokumentasi untuk memperoleh data primer. Penentuan pemilihan sampel harus sesuai dengan karakteristik, sampel yang dipilih peneliti yaitu pemerintah Desa Siwalan, petani serta masyarakat yang terlibat.

4.3 Hasil Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara secara langsung. Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden yang berkompeten dan terlibat dalam permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Narasumber

| No | Nama | Pekerjaan |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Mukh. Suhartomo | Kepala Desa |
| 2 | Mulyadi | Petani |
| 3 | H. Selamat | Petan |
| 4 | Na'ima | Petani |
| 5 | Samsona | Petani |
| 6 | Mukata | Petani |
| 7 | Yukis | Petani |

Sumber: Data Diolah 2022

1. Permasalahan utama yang sedang dihadapi sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh. Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa masalah utama yang dihadapi pertanian saat ini yang pertama adalah kekurangan pupuk untuk tanaman mereka yang kedua yaitu mahal nya harga bibit dan yang terakhir adalah pemasaran atau penjualan hasil pertanian” (Mukh. Suhartomo, Wawancara, 28 Desember 2022).

Dari hasil wawancara dengan bapak Mukh Suhartomo sebagai kepala desa Siwalan dapat diketahui bahwa permasalahan yang sedang

dihadapi oleh pertanian Desa Siwalan hampir sama dengan permasalahan di Desa lain yaitu kelangkaan terhadap pupuk yang masih menjadi masalah sampai saat ini. Pupuk menjadi faktor penting dalam pertumbuhan tanaman sehingga petani sangat membutuhkan guna menghindari kerusakan pada tanaman yang berakibat gagal panen.

Permasalahan yang kedua adalah mahalny harga bibit tanaman, kurangnya modal yang dimiliki petani menjadi hambatan dalam pengarapan lahan khususnya dalam hal pembibitan. Selain itu bibit juga tidak bisa dibuat sendiri oleh petani maka dari itu pilihan satu-satunya yaitu dengan membeli bibit, harga bibit juga menentukan kualitas dari hasil panen. Permasalahan terakhir berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu penjualan hasil dari pertanian.

Mahalnya harga bibit dan pupuk mempengaruhi harga produk pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng. Sulitnya mencari bibit yang berkualitas dan tingginya harga pupuk berdampak pada kualitas hasil panen petani. Hasil panen yang kurang berkualitas sangat sulit untuk bersaing di pasar sehingga sangat sulit bagi petani untuk memasarkan produknya.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan bapak Mulyadi sebagai petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Permasalahan yang dihadapi saat ini banyaknya hama pengganggu tanaman yang meresahkan seperti ulat, tikus, wereng dan jamur, selanjutnya kurangnya pupuk yang disediakan sehingga harus

mencari lagi keluar Desa bahkan sampai keluar Kecamatan” (Mulyadi, Wawancara. 29 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian diatas dijelaskan bahwa terdapat banyak permasalahan disektor pertanian di Desa Siwalan namun ada beberapa yang menjadi permasalahan utama. Dari sudut pandang petani permasalahan yang mereka hadapi yaitu banyaknya hama pengganggu seperti ulat, tikus, wereng, dan jamur. Hama pengganggu dapat menyerang tanaman kapan saja sehingga sangat sulit bagi petani untuk memprediksikannya. Dampak yang terjadi jika taaman petani diserang hama adalah hasil panen yang tidak maksimal dan bahkan gagal panen.

2. Bentuk upaya atau usaha pemerintah yang sudah dilakukan untuk meningkatkan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh.

Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Upaya yang sudah dilakukan pemerintah desa diantaranya adalah membantu meringankan masalah mahalnya bibit dengan membagikan bibit tanaman secara gratis untuk para petani, penyaluran pupuk bersubsidi secara merata serta penyelenggaraan pelatihan pertanian untuk masyarakat” Pemanfaatan kemajuan teknologi pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik (Mukh. Suhartomo, Wawancara, 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo pihak pemerintah desa telah melakukan berbagai strategi dalam megatasi permasalahan pertanian yang bterjadi. Srategi yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa

seperti membagikan bibit tanaman secara gratis untuk mengatasi permasalahan tingginya harga bibit, penyaluran pupuk bersubsidi untuk mengatasi permasalahan tingginya harga pupuk, dan penyuluhan pertanian untuk melatih para petani dalam mengelola lahan pertanian mereka agar menghasilkan produk yang maksimal.

3. Pemanfaatan kemajuan teknologi pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh. Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Untuk saat ini pertanian di Desa Siwalan telah beralih dari cara bertani secara tradisional ke teknologi yang lebih moderen seperti sudah tidak menggunakan sapi untuk membajak sawah dan para petani juga banyak yang menggunakan mesin untuk penanaman padi sedangkan untuk memanenya juga sudah beralih menggunakan mesin (COMBINE) dan hanya sebagian dari petan yangi masih mengguakan cara tradisional jika kondisi tidak memungkinkan untuk menggunakan mesin” (Mukh. Suhartomo Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik yaitu Bapak Mukh. Suhartomo para petani di desa tersebut telah beralih dari cara bertani tradisional ke cara bertani modern. Sebagian petani telah memanfaatkan teknologi pertanian dalam mengelola lahan pertaniannya. Peralihan cara bertani dapat dilihat dari sudah tidak digunakannya tenaga kerbau atau sapi dalam membajak sawah. Para petani telah beralih menggunakan mesin dalam membajak sawah. Penggunaan teknologi juga digunakan untuk proses

panen. Dengan bantuan teknologi proses panen bisa dilakukan dalam waktu yang lebih singkat.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak H. Selamet sebagai petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Sudah memanfaatkan, namun ada masalah ketika saat musim tanam sama waktu panen kita harus bergantian dan menunggu lama karna kurangnya mesin dan petaninya yang banyak diwaktu yang bersamaan” (H. Selamet, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Bapak H. Slamet pemanfaatan teknologi pertanian sudah dilakukan oleh sebagian petani. Namun pemanfaatan teknologi dalam sektor pertanian masih memiliki kendala. Ketika waktu panen terjadi secara bersamaan para petani harus bergantian dalam menggunakan teknologi yang ada. Hal ini disebabkan keterbatasan ketersediaan teknologi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

4. Cara atau strategi pemerintah Desa Siwalan dalam meningkatkan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh. Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Sementara ini strategi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pertanian yaitu dengan mencoba menambah jenis-jenis tanaman baru seperti sayur-sayuran, cabai rawit, sawi dll, sehingga para petani tidak monoton hanya mengandalkan tanaman yang itu-itu saja seperti jagung padi dan kacang” (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Pemerintah Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki strategi dalam meningkatkan pertanian di desa tersebut. Cara yang digunakan pemerintah desa yaitu memberikan variasi tanaman kepada petani seperti sayur-sayuran, cabai rawit, sawi, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar produk pertanian yang dihasilkan lebih bervariasi dan tidak monoton hanya jagung, padi, dan kacang.

5. Kualitas hasil pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh. Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Kualitas dari hasil pertanian saat ini dapat dikatakan sudah cukup bagus” (Mukh. Suhartomo. Wawancara. 28 Desember 2022).

Kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik mengungkapkan bahwa kualitas hasil pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik sudah cukup bagus.

6. Yang menjadi keluhan petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukh. Suhartomo selaku Kepala Desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Keluhan yang pertama adalah ketersediaan pupuk yang terlambat dan pupuk yang didapat hanya untuk satu kali penanaman yang kedua terkait masalah perairan sehingga para petani hanya mengandalkan dari air hujan karena pemerintah desa belum mempunyai saluran irigasi yang memadai untuk kebutuhan air dan yang ketiga

adalah masalah dari faktor alam yaitu hama akhir-akhir ini cukup mengawatirkan” (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo selaku kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik terdapat tiga keluhan yang sering dikeluhkan oleh para petani. Pertama yaitu permasalahan pupuk. Terlambatnya distribusi pupuk kepada petani keluhan banyak petani. Bukan hanya itu pupuk yang didistribusikan hanya mampu digunakan untuk sekali penanaman. Kedua masalah perairan. Perairan lahan pertanian selama ini hanya mengandalkan curah hujan yang turun. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik tidak memiliki wadiah yang mampu menampung air untuk dialirkan ke semua sawah. Jika tidak ada curah hujan maka sawah di desa tersebut mengalami kekeringan. Ketiga yaitu masalah hama. Serangan hama pada tanaman petani tidak mengenal waktu. Hama penyakit bisa meyerang tanaman petani kapan saja dan tidak dapat diprediksi kapan datangnya. Hama penyakit dapat menyebabkan para petani mengalami gagal panen.

7. Pendapat terhadap bantuan yang diberikan pemerintah untuk pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Ibu Na’ima sebagai petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Selama ini sudah ada bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada para petani Desa Siwalan misalnya Pupuk Bersubsidi jujur ini sangat membantu tapi jumlahnya jauh dari mencukupi kebutuhan para petani di Siwalan sehingga kita harus membeli dari tempat lain yang

harganya 2 kali lipat dari pupuk subsidi. Bantuan bantuan lain seperti bibit jagung, mangga dll hampir tiap tahun dan itu cukup membantu warga untuk meningkatkan hasil pertanian di desa siwalan” (Na’imah, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Ibu Na’imah pemerintah telah memberikan bantuan kepada para petani. Bantuan yang diberikan seperti pembagian pupuk bersubsidi dan pembagian bibit setiap tahun. Pembagian pupuk dibagikan kepada seluruh petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Namun jumlah pupuk yang dibagikan masih jauh dari kata cukup. Para petani harus membeli pupuk ditempat lain guna memenuhi kebutuhan tanaman mereka yang mana harga pupuk ditempat lain jauh lebih mahal dari pupuk subsidi. Pembagian bibit dilakukan pemerintah desa setiap tahun. Pemberian bibit membantu para petani untuk meningkatkan hasil panen mereka.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Mukata sebagai petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Pemerintah Desa Siwalan memberikan pelatihan bagaimana cara meningkatkan produktifitas secara maksimal seperti cara menanam dengan benar dan cara membasmi hama yang benar selanjutnya menyediakan pupuk untuk setiap KK secara bergantian karna pupuk sekarang susah didapat lalu menyediakan alat-alat pertanian seperti traktor, combine dan pengangkutan hasil panen” (Mukata, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukata bantuan pemerintah desa kepada petani dilakukan dalam bentuk pelatihan pertanian yang berguna untuk meningkatkan produktifitas petani. Pelatihan yang diberikan seperti teknik penanaman, teknik membasmi hama penyakit, pemberian pupuk

untuk setiap Kartu Keluarga (KK), dan pemberian fasilitas teknologi pertanian.

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Ibu Samsona sebagai petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

“Menurut saya bantuan yang disediakan pemerintah desa sudah bagus tapi ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi seperti memperbanyak combine sehingga tidak mengantri lama dan untuk pupuk segera diajukan ke pemerintah Kabupaten soalnya semua desa di Kecamatan panceng sangat kekurangan pupuk” (Samsona, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Ibu Samsona bantuan dari pemerintah desa perlu untuk ditingkatkan kembali. Beliau merasa bahwa bantuan yang diberikan masih belum bisa mencukupi kebutuhan para petani. Hal-hal yang perlu ditingkatkan pada bantuan pemerintah desa yaitu penambahan ketersediaan teknologi pertanian dan penambahan kuantitas bantuan pupuk. Penambahan ketersediaan teknologi pertanian perlu dilakukan untuk menghindari lama masa tunggu para petani untuk menggunakan teknologi pertanian. Keterbatasan ketersediaan teknologi menyebabkan para petani harus bergantian dalam menggunakan teknologi tersebut. Penambahan kuantitas pupuk juga perlu dilakukan untuk memperlancar pertumbuhan tanaman petani. Pupuk menjadi kebutuhan primer bagi petani untuk menunjang kualitas dan hasil panen yang berkualitas.

4.4 Kekuatan (Streangths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), serta Ancaman (Threats) yang dihadapi Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, analisis ini menjelaskan setiap kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman dari sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat suatu gambaran lingkungan yang sedang dihadapi baik dari lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Sektor pertanian di Desa Siwalan dalam menjalankannya harus mampu memanfaatkan kondisi internal ataupun kondisi eksternal untuk perkembangan setiap kegiatannya. Prospek sebuah usaha tidak terlepas dari pemahaman tentang kondisi lingkungan sekitar, baik dari dalam lingkungan ataupun luar lingkungan, karena pengaruh terhadap lingkungan tersebut selalu berkaitan.

Dalam melakukan wawancara kepada narasumber serta meninjau langsung lapangan sehingga dapat ditemukan berbagai macam faktor yang menjadi kekuatan (Streangths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), serta ancaman (Threats) Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*) Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Sektor pertanian Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki kekuatan-kekuatan yang secara umum dimiliki oleh sektor pertanian di desa-desa lain. Kekuatan tersebut mempunyai kelebihan yang cukup mendukung dalam perkembangan dan meningkatkan sektor pertanian di Desa Siwalan. Dalam memperoleh jawaban mengenai kekuatan yang dimiliki oleh sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik maka dilakukan wawancara kepada petani dan pemerintah desa dengan pertanyaan yaitu apa saja yang menjadi kekuatan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ?

Adapun kekuatan-kekuatan yang dimiliki sektor pertanian Desa Siwalan antara lain:

a. Hasil panen yang cukup bagus

Lahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki dua hasil pertanian unggulan yaitu jagung dan padi. Para petani setempat menanam jagung dan padi karena hasilnya memiliki permintaan yang tinggi dan harga yang lebih stabil dibandingkan dengan hasil pertanian yang lain.

Bapak Mulyadi merupakan salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Jagung dari petani kita termasuk salah satu yang bagus dan banyak dicari oleh produsen. Harganya juga termasuk stabil ya

memang naik turun tapi tidak begitu tinggi naik turunnya. Padi pun begitu pada saat petani lain banyak yang gagal panen karena hama wereng atau karena banyak tikus, petani di desa ini malah banyak yang berhasil penennya. Jadi terkadang kami mendapatkan harga jual yang lebih tinggi karena banyak petani di wilayah lain yang gagal panen.” (Mulyadi, Wawancara. 29 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi beliau mengungkapkan bahwa jagung di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki permintaan yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari stabilnya harga jagung di wilayah tersebut. Fluktuasi harga jagung lebih stabil jika dibandingkan dengan hasil pertanian lainnya.

Hasil panen padi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki kuantitas yang begitu besar. Pada saat petani di wilayah lain mengalami gagal panen, para petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mampu mengelola lahan mereka sehingga tidak mengalami gagal panen seperti di wilayah lain. Hal ini yang menyebabkan para petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memperoleh harga jual yang lebih tinggi untuk padi.

b. Ketersediaan lahan yang luas

Luas lahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng sebesar 125,005 ha/m². Besaran luas lahan pertanian tersebut lebih luas dari pada luas lahan pemukiman warga setempat yang hanya sebesar 50,250 ha/m². Mayoritas masyarakat di Desa Siwalan Kecamatan Panceng bekerja sebagai petani.

Bapak Mukh. Suhartomo merupakan kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Lahan pertanian kita sangat luas. Jika dibandingkan dengan luas pemukiman warga lahan pertanian kita jauh lebih luas. Dengan besarnya luas lahan pertanian kita maka sektor pertanian menjadi produk unggulan mayoritas masyarakat disini. Mayoritas warga disini bekerja sebagai petani yang menunjukkan bahwa memang sektor pertanian menjadi sektor yang unggul di wilayah ini”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo sektor pertanian merupakan sektor unggul yang dimiliki oleh Desa Siwalan Kecamatan Panceng. Luas lahan pertanian lebih besar dibandingkan dengan luas lahan pemukiman warga. Dengan luas lahan pertanian yang besar mayoritas masyarakat memperoleh sumber pendapatan dari hasil pertanian. Ketersediaan lahan pertanian yang luas mengindikasikan bahwa sektor pertanian memiliki potensi yang baik jika dikelola dengan tepat.

c. Kondisi tanah yang subur

Tanah menjadi komponen penting bagi sektor pertanian. Kondisi tanah dapat mempengaruhi baik buruknya hasil tanaman. Setiap wilayah memiliki kondisi tanah berbeda yang menyebabkan jenis tanaman dan hasil pertanian di setiap wilayah dapat berbeda.

Ibu Samsona merupakan salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Tanah lahan pertanian disini itu salah satu yang bagus. Hampir setiap tanaman bisa tumbuh jika ditanam disini. Hanya saja kami menanam tanaman yang banyak permintaanya seperti jagung dan padi. Meskipun begitu ada juga yang menanam cabe, kacang, dan sawi”. (Samsona, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Ibu Samsona lahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki kondisi tanah yang bagus. Banyak jenis tanaman yang tumbuh jika ditanam di lahan pertanian wilayah tersebut. Namun mayoritas petani menanam jagung dan padi karena kedua tanaman tersebut memiliki permintaan yang tinggi. Selain jagung dan padi terdapat petani yang menanam tanaman lain seperti cabe, kacang, dan sawi.

d. Lokasi lahan yang strategis

Lokasi lahan pertanian merupakan tempat dimana lahan pertanian berada. Lahan pertanian sebaiknya jauh dari polusi dan limbah supaya tanaman pertanian yang ditanam dapat tumbuh dengan baik. Polusi dan limbah juga dapat mempengaruhi kondisi tanah. Tanah yang terkontaminasi limbah cenderung menjadi tidak subur.

Bapak Mukata salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan

Panceng mengungkapkan:

“Ini merupakan anugrah dari tuhan lokasi lahan pertanian kita sangat strategis. Jauh dari pabrik, polusi kendaraan, dan limbah sampah. Bukan hanya itu lahan pertanian kita dekat dengan pasar besar seperti pasar Camplung, Dukun, Tirem, Karanggeneg, Sidayu, Paciran, dan Bungah. Lahan pertanian disini juga tidak jauh dari pemukiman warga sehingga memudahkan petani untuk pergi mengontrol lahan pertaniannya”. (Mukata, Wawancara. 29 Desember 2022).

Manurut Bapak Mukata lahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng terletak di lokasi yang strategis. Lahan pertanian di wilayah ini jauh dari polusi dan limbah. Hal ini

menyebabkan tanah pertanian tidak terkontaminasi. Lokasi lahan pertanian juga dekat dengan pasar induk seperti pasar Camplung, Dukun, Karanggeneng, Tirem, Sidayu, Paciran, dan Bungah. Lokasi lahan pertanian dekat dengan pemukiman warga sehingga para petani mudah untuk pergi melakukan pengontrolan pada lahan pertaniannya.

e. Ketersediaan tenaga kerja

Tenaga kerja menjadi faktor utama pada proses produksi. Sektor pertanian memproduksi hasil dari tanaman yang ditanam oleh petani yang mana seorang petani merupakan tenaga kerja pada sektor pertanian. Ketersediaan tenaga dapat menentukan jumlah output yang dapat dihasilkan. Semakin banyak tenaga kerja yang terlibat maka semakin besar jumlah output yang dihasilkan.

Bapak Mukh. Suhartomo kepala desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Mayoritas warga disini bekerja sebagai petani jadi kalo tenaga kerja di bidang pertanian ketersediaannya banyak. Tidak ada lahan pertanian yang mangkrak disini semua lahan pasti ada yang mengelola. Bahkan sampai yang tidak punya sawah pun banyak yang mengelola sawah orang lain atau sebagai buruh tani. Mereka yang punya sawah tidak kesulitan untuk mencari buruh tani untuk mengelola lahannya”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh Suhartono ketersediaan tenaga kerja pada lahan pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng sangat memadai. Hal ini terlihat dari tidak ada lahan pertanian yang mangkrak. Kemudahan para pemilik sawah dalam mencari buruh

tani juga menjadi tanda bahwa ketersediaan tenaga kerja pada sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng masih melimpah.

2. Kelemahan (*Weaknesses*) Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Kelemahan merupakan sebuah hal yang mampu menjadi penghalang bagi sektor pertanian di Desa Siwalan dalam mengembangkan serta meningkatkan produktifnya secara maksimal. Dalam memperoleh jawaban mengenai kelemahan yang dimiliki oleh sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik maka dilakukan wawancara kepada petani dan pemerintah desa dengan pertanyaan yaitu apa saja yang menjadi kelemahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ?

Adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki sektor pertanian Desa Siwalan antara lain:

a. Keterbatasan modal

Modal merupakan input produksi utama selain tenaga kerja. Dalam proses produksi ketersediaan modal dapat mempengaruhi kuantitas output yang dihasilkan.

Bapak Yukis salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Modal untuk pertanian saya gunakan untuk membeli benih, pupuk, dan alat-alat pertanian. Selama ini semua modal dari hasil penjualan panen sebelumnya kalo kurang kami biasanya utang kepada orang lain atau bank. Pinjam ke orang lain susah karena

nggak semua orang punya uang lebih untuk dipinjam. Pinjam ke bank punya resiko yang tinggi karena harus bayar bunga dan hasil tani nggak bisa dipastikan berhasil atau tidak. Modal untuk biaya operasional pertanian lumayan banyak apalagi kalo ada gagal panen atau terkena hama biayanya bisa dua kali lipat. Desa punya program untuk membantu petani tapi tidak setiap saat jadi tidak bisa dijagakan”. (Yukis, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Bapak Yukis modal menjadi salah satu hal yang penting dalam pertanian. Modal digunakan untuk membeli benih, pupuk, dan perlengkapan pertanian. Namun ketersediaan modal terasa sulit diperoleh bagi para petani. Modal para petani yaitu dari hasil panen sebelumnya dan jika kurang harus meminjam uang kepada orang lain atau bank. Namun meminjam uang kepada orang lain atau bank memiliki resiko. Meminjam uang kepada orang lain terasa sulit karena tidak semua orang mempunyai uang lebih untuk dipinjam sedangkan meminjam uang ke bank harus menanggung beban bunga yang menyulitkan para petani. Desa Siwalan memiliki program bantuan kepada petani namun tidak setiap saat ada jadi para petani tidak bisa menunggu datangnya program tersebut.

b. Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan bagaimana kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Kualitas SDM memiliki korelasi positif terhadap kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Semakin tinggi kualitas SDM maka semakin tinggi kualitas dan kuantitas produk yang dapat dihasilkan.

Bapak Mukh. Suhartomo selaku kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Kualitas petani di sini masih menggunakan cara dan pola pikir yang tradisional. Kalo dilihat dari Pendidikan mereka rata-rata dari mereka hanya lulusan SD sampai SMA. Jarang sekali atau bahkan tidak ada petani yang lulusan dari Pendidikan tinggi. Sehingga cara mereka bertani masih menggunakan cara yang tradisional”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Kepala Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan bahwa mayoritas petani yang ada di Desa Siwalan Kecamatan Panceng hanya lulusan SD sampai SMA. Kondisi tersebut menjadi faktor yang menyebabkan cara bertani yang mereka lakukan masih menggunakan cara tradisional. Mereka belum mampu mengembangkan produk hasil pertanian dari sisi kualitas dan kuantitas. Hal ini juga disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat berpendidikan tinggi kepada sektor pertanian.

c. Penggunaan teknologi yang belum merata

Teknologi menjadi sebuah alat bantu bagi manusia dalam memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi pada sebuah proses produksi mampu membuat proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Bapak Mukh. Suhartomo Kepala Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Teknologi pertanian sudah tersedia. Namun masih ada juga petani yang masih belum menggunakan teknologi tersebut. Para petani tidak menggunakan teknologi ini karena ketersediaan teknologi yang masih kurang, sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan petani dalam penggunaannya. Mereka juga masih terlalu

nyaman dengan cara tradisional sehingga perlu waktu bagi mereka untuk beralih menggunakan teknologi”. (Mukh. Sohartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Penggunaan teknologi pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng masih belum merata. Hal ini ditunjukkan masih adanya para petani yang bertani dengan cara tradisional dari pada dengan cara bertani modern. Karena para petani harus bergantian dengan petani lain jika ingin menggunakan teknologi tersebut. Kurangnya teknologi modern sehingga petani akan menunda panen dan jika hal itu dilakukan maka akan merusak kualitas hasil panen. Para petani juga masih membutuhkan waktu untuk membiasakan menggunakan teknologi pertanian dalam mengelola lahan mereka.

d. Kurangnya partisipasi dan minat generasi muda

Generasi muda merupakan generasi penerus dari generasi sebelumnya. Partisipasi generasi muda menjadi penting karena mereka memiliki tenaga yang masih bugar dan memiliki pola pikir yang modern dibandingkan generasi sebelumnya. Dengan keterlibatan generasi muda diharapkan mampu untuk memajukan dan mengembangkan output dari proses produksi.

Ibu Na'imah salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Anak muda sekarang sangat jarang yang mau jadi petani. Mereka lebih suka merantau atau bekerja di kota. Anak saya saja saya ajak ke sawah dia jarang mau. Jadi ya yang jadi petani mayoritas yang orang-orang tua”. (Na'imah, Wawancara, 29 Desember 2022).

Keterlibatan generasi muda pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng masih minim. Generasi muda di wilayah tersebut lebih suka bekerja merantau atau bekerja di kota dibandingkan dengan menjadi petani. Mereka lebih suka untuk bekerja disebuah perusahaan orang lain dari pada bekerja mengelola lahan pertaniannya sendiri.

3. Peluang (*Opportunities*) Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Peluang merupakan sebuah kesempatan yang datang, sehingga dapat dimanfaatkan dalam meraih keuntungan, kesempatan tersebut dapat muncul pada saat-saat tertentu yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap sektor pertanian, jika kesempatan tersebut dapat dimanfaatkan secara baik maka akan mendapatkan keuntungan yang besar. Dalam memperoleh jawaban mengenai peluang yang dimiliki oleh sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik maka dilakukan wawancara kepada petani dan pemerintah desa dengan pertanyaan yaitu apa saja yang menjadi peluang pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ?

Adapun peluang-peluang yang dimiliki sektor pertanian Desa Siwalan antara lain:

a. Kebutuhan pangan tinggi

Pangan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia. Sektor pangan merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan

dasar setiap manusia. Oleh karena itu sektor pangan menjadi sektor yang memiliki permintaan yang tinggi.

Bapak Mukh. Suhartomo merupakan kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan:

“Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap orang. Ya kan setiap orang butuh makan untuk kelangsungan hidupnya. Desa siwalan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2882 jiwa. Oleh karena itu hasil pertanian sebisa mungkin harus memenuhi kebutuhan pangan dari semua penduduk tersebut dan ini cukup besar. Bahkan hasil pertanian di sini bisa di jual di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan pangan di wilayah lain”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo kebutuhan pangan di Desa Siwalan Kecamatan Panceng cukup tinggi. Kebutuhan pangan dilihat dari jumlah penduduk di desa tersebut yaitu sebesar 2882 jiwa. Bukan hanya hasil pertanian bisa di jual di wilayah lain untuk memenuhi kebutuhan penduduk di wilayah lain.

b. Kemajuan teknologi

Teknologi merupakan alat untuk membantu proses produksi agar lebih efektif dan efisien. Pada era globalisasi banyak produsen yang menggunakan teknologi untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses produksi untuk meningkatkan penerimaan mereka. Dalam sektor pertanian teknologi digunakan untuk membantu supaya hasil produksi lebih baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

Bapak Mukh. Suhartomo kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan:

“Teknologi pertanian di desa ini sudah ada namun memang perlu diakui masih belum merata. Petani disini memang perlu waktu untuk beralih dari cara bertani tradisional ke cara bertani modern. Dan itu semua butuh waktu. Kami selalu memberikan informasi dan penyuluhan untuk membantu para petani menggunakan teknologi ini”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo teknologi pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng sudah tersedia. Hanya pendistribusian teknologi tersebut masih belum merata. Para petani perlu masih perlu diberikan keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut. Perlu dilakukan sebaran informasi dan penyuluhan bagi para petani supaya cara bertani mereka berubah ke arah yang lebih modern. Bapak Mukh. Suhartomo juga mengatakan pemerataan teknologi membutuhkan waktu.

c. Kondisi perekonomian stabil

Tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah ditentukan dari kegiatan perekonomian pada wilayah tersebut. Baik buruknya kegiatan perekonomian diukur dari berapa nilai output (barang dan jasa) yang mampu dihasilkan oleh wilayah tersebut. Oleh karena itu pemerintah suatu wilayah perlu membuat kebijakan yang tepat untuk menstabilkan perekonomian dari berbagai sisi seperti harga. Fluktuasi harga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Bapak Mukh. Suhartomo kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan:

“Alat ukur perekonomian memang sangat kompleks. Namun yang paling penting itu harga. Harga komoditas pertanian memang sulit untuk di stabilkan pasti mengalami naik turun setiap waktunya. Kalo di Desa Siwalan harga komoditas khususnya yang banyak ditanam di sini yaitu jagung dan padi harganya masih dapat dibilang stabil. Memang mengalami naik turun tapi masih wajar. Berbeda dengan wilayah lain yang naik turun harga komoditas sampai merugikan petani”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Bapak Mukh Suhartomo mengungkapkan bahwa fluktuasi harga komoditas pertanian khususnya harga jagung dan padi di Desa Siwalan Kecamatan Panceng masih wajar. Harga komoditas mengalami fluktuasi di setiap waktu namun dalam kondisi yang tidak ekstrim.

d. Menjadi pendapatan utama

Pendapatan merupakan kekayaan yang diterima oleh individu maupun kelompok dari hasil kegiatan ekonomi. Pendapatan dapat diterima dalam bentuk gaji, upah, ataupun sewa.

Bapak Mukh. Suhartomo kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan:

“Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani. Sekitar 80% di desa ini mendapatkan sumber pendapatan dari sektor pertanian.” (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Menurut Bapak Mukh. Suhartomo mayoritas penduduk Desa Siwalan Kecamatan Panceng bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu pendapatan utama penduduk di desa tersebut bersumber dari lahan pertanian.

e. Membuka lapangan pekerjaan

Lapangan kerja merupakan tempat dimana suatu individu maupun kelompok memperoleh pendapatan atau penghasilan. Lapangan pekerjaan terbuka untuk mereka yang memiliki kemampuan dan keahlian.

Bapak Mukh. Suhartomo selaku kepala desa di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengatakan:

“Sektor pertanian disini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Lapangan kerja yang tercipta pada sektor pertanian seperti petani bagi mereka yang memiliki lahan, buruh tani bagi mereka yang tidak memiliki lahan, dan pedagang kebutuhan pertanian seperti toko pertanian”. (Mukh. Suhartomo, Wawancara. 28 Desember 2022).

Kepala Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu Bapak Mukh. Suhartomo menjelaskan bahwa sektor pertanian dapat membuka lapangan kesempatan kerja bagi masyarakat desa tersebut. Lapangan pekerjaan yang dapat tercipta seperti petani, butuh tani, dan pedagang kabutuhan pertanian.

4. Ancaman (*Threats*) Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan untuk sektor perusahaan. Kondisi tersebut menjadi pengganggu tujuan dan berjalanya sektor pertanian serta mengancam produktifitas sektor pertanian untuk masa kini maupun dimasa yang akan datang. Dalam memperoleh jawaban mengenai ancaman yang dimiliki oleh sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik maka

dilakukan wawancara kepada petani dan pemerinah desa dengan pertanyaan yaitu apa saja yang menjadi ancaman pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik ?

Adapun ancaman-ancaman yang dimiliki sektor pertanian Desa Siwalan antara lain:

a. Harga hasil pertanian tidak stabil

Kestabilan harga adalah kondisi dimana laju inflasi dalam kondisi stabil dan tidak berfluktuasi secara ekstrim. Fluktuasi harga dapat mempengaruhi profit yang diperoleh oleh petani. Oleh karena itu pemerintah perlu membuat kebijakan mengenai kestabilan harga.

Menurut H. Slamet salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Harga produk pertanian memang pasti mengalami naik turun. Kalo naik turunnya tidak terlalu besar ya tidak masalah tapi kalo naik turunnya tinggi itu yang jadi masalah. Kalo harga tinggi harga benih juga pasti lebih mahal kalo harganya turun keuntungan kami juga ikut turun bahkan bisa sampai rugi”. (H. Slamet, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut H. Slamet harga produk pertanian pasti mengalami fluktuatif di setiap waktunya. Beliau mengatakan itu wajar dan tidak menjadi masalah. Namun fluktuasi harga produk pertanian dapat menjadi masalah apabila fluktuasi yang terjadi pada kondisi yang ekstrim. Ketika harga produk pertanian mahal harga benih juga malah yang mana modal yang diperlukan menjadi lebih besar.

Ketika harga produk pertanian murah maka profit yang diperoleh petani juga berkurang bahkan bisa sampai rugi.

b. Kondisi cuaca tidak menentu

Kondisi alam dalam hal ini yaitu cuaca merupakan kondisi yang tidak dapat diprediksi. Kondisi cuaca yang ekstrim menjadi salah satu faktor gagal panen bagi para petani.

Ibu Samsona salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Cuaca memang gak bisa ditebak kadang kalo lagi baik ya kita bisa panen tapi kalo lagi tidak baik kayak hujan terus banjir ya petani banyak yang gagal panen”. (Samsona, Wawancara. 29 Desember 2022).

Ibu Samsona mengatakan cuaca merupakan kondisi yang tidak dapat diprediksi. Kondisi cuaca mempengaruhi keberhasilan panen para petani. Jika kondisi cuaca baik maka petani bisa mengelola lahan pertaniannya dengan baik dan memperoleh hasil panen yang baik juga namun jika kondisi cuaca tidak baik maka petani kesulitan dalam mengelola lahan pertaniannya bahkan bisa menyebabkan mereka gagal panen.

c. Hama penyakit sulit dikendalikan

Hama penyakit menjadi musuh bagi para petani. Banyak petani yang mengalami gagal panen karena serangan hama penyakit. Ancaman hama penyakit tidak dapat diprediksi kapan datangnya.

Bapak Mulyadi salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Hama penyakit kayak tikus atau wereng itu menjengkelkan. Lahan kita kalo diserang wereng atau tikus sudah sulit untuk berhasil panen maksimal. Sebagian lahan pasti mati dan habis dimakan. Itu mangkanya kami sebagai petani harus rajin mengobati dan mengontrol lahan pertanian kami”. (Mulyadi, Wawancara. 29 Desember 2022).

Menurut Bapak Mulyadi ancaman hama penyakit seperti serangan wereng dan tikus menjadi salah satu faktor keberhasilan hasil panen yang maksimal. Para petani perlu menghindari serangan hama penyakit dengan cara sering memberikan obat anti penyakit dan mengontrol tanaman mereka.

d. Ketersediaan pupuk yang tidak memadai

Pupuk merupakan kebutuhan primer bagi para petani untuk tanamannya. Pupuk memberikan nutrisi kepada tanaman supaya tanaman tersebut dapat tumbuh dengan kualitas yang baik. Kualitas tanaman dapat menentukan harga jual yang berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh petani.

Bapak Mukata salah satu petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengungkapkan:

“Pupuk itu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap petani. Tanpa pupuk hasil panen tidak bisa maksimal. Tanpa pupuk juga hasil panen kita bakalan lama dan kualitasnya jelek. Namun pupuk di tempat kami makin lama makin susah. Harganya mahal dan tidak tersedia di semua toko pertanian. Bahkan pupuk subsidi dari pemerintah sekarang mahal dan langka. Kalo pupuk mahal ya kita gak dapat untung. Sudah langka mahal pula”. (Mukata, Wawancara. 29 Desember 2022).

Manurut Bapak Mulyadi ketersediaan pupuk di Desa Siwalan Kecamatan Panceng mengalami kelangkaan. Langkanya harga pupuk memberikan dampak yang signifikan kepada para petani. Para petani tidak dapat menghasilkan hasil panen yang maksimal. Kelangkaan pupuk juga membuat harga pupuk semakin tinggi yang menyebabkan berkurangnya pendapatan petani.

4.5 Analisis Faktor Strategis Internal dan Eksternal

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih fleksibel tentang analisis SWOT yang telah dilakukan, maka diperlukan pengamatan lebih lanjut mengenai faktor internal dan eksternal untuk menentukan strategi yang akan diambil dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat baik atau tidaknya faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman). Jika kekuatan (strengths) lebih unggul dari pada kelemahan (weaknesses) maka perusahaan tersebut dalam kondisi baik, begitu pula sebaliknya dan jika peluang (opportunities) lebih unggul dari pada ancaman (threats) maka perusahaan tersebut dalam kondisi baik, begitu pula sebaliknya.

Penentuan faktor internal dan eksternal pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemerintah desa dan petani di desa tersebut.

**Tabel 4.4 Faktor Internal Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng
Kabupaten Gresik**

| FAKTOR INTERNAL | |
|---------------------------------|---|
| KEKUATAN | KELEMAHAN |
| 1. Hasil panen yang cukup bagus | 1. Keterbatasan modal |
| 2. Ketersediaan lahan yang luas | 2. Rendahnya kualitas SDM |
| 3. Kondisis tanah yang subur | 3. Penggunaan teknologi belum merata |
| 4. Lokasi lahan yang strategis | 4. Kurangnya partisipasi dan minat generasi muda |
| 5. Ketersediaan tenaga kerja | |

Sumber: Data diolah

Faktor internal merupakan faktor yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan pada sektor pertanian. Berdasarkan tabel 4.4 terdapat lima kekuatan dari sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu:

1. Hasil panen yang cukup bagus. Hasil panen yang bagus ditandai dengan kemampuan bersaing dari hasil pertanian di suatu wilayah. Kualitas produk hasil pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki kualitas yang baik dan memiliki permintaan yang tinggi.
2. Ketersediaan lahan yang luas. Luas lahan pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu sebesar 125,005 ha/m². Luas lahan tersebut lebih besar dari luas lahan pemukiman penduduk di desa tersebut.
3. Kondisi tanah yang subur. Kondisi tanah di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki tingkat kesuburan yang baik. Berbagai tanaman dapat tumbuh subur di tanah ini. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu jagung, padi, kacang, sawi, dan cabai. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Mukh Suhartomo

bahwa hasil panen di Desa Siwalan cukup bagus mengindikasikan kondisi tanah pertanian yang subur.

4. Lokasi lahan yang strategis. Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki lahan pertanian di tempat yang strategis. Lahan pertanian desa tersebut jauh dari polusi udara, limbah sampah, dan pembuangan pabrik. Selain itu lokasi lahan pertanian dekat dengan pemukiman warga setempat dan dekat pasar induk seperti Pasar Camplung, Pasar Dukun, Pasar Karanggeneng, Pasar Paciran, Dan Pasar Bungah.
5. Ketersediaan tenaga kerja. Tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng terbilang banyak. Para pemilik lahan pertanian mudah dalam mencari penggarap (buruh tani) yang mampu mengelola lahan pertanian. Hal ini membuktikan bahwa ketersediaan tenaga kerja pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng cukup banyak.

Pada tabel 4.4 juga memaparkan kelemahan yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng. Kelemahan yang dimiliki oleh sektor pertanian di desa tersebut yaitu:

1. Keterbatasan modal. Para petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng kesulitan dalam mengakses modal. Modal yang dimiliki petani bersumber dari hasil penjualan pasca panen, utang bank, dan utang kepada pihak lain. Modal pasca panen belum tentu dapat memenuhi kebutuhan petani selanjutnya. Modal dari bank menyulitkan petani karena harus membayar bunga. Modal dari utang kepada pihak lain

sangat susah dicari karena tidak semua orang memiliki uang lebih untuk dipinjam.

2. Rendahnya kualitas SDM. Mayoritas petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng hanya lulusan SD sampai SMA. Masyarakat yang memiliki gelar dari pendidikan tinggi sangat jarang bekerja sebagai petani.
3. Penggunaan teknologi belum merata. Petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng masih menggunakan cara bertani tradisional dalam mengelola lahan pertanian. Ketersediaan teknologi di desatersebut sudah ada namun baru beberapa pihak yang dapat menggunakan teknologi tersebut. Banyak para petani sudah nyaman dengan cara bertani tradisional sehingga perlu waktu bagi mereka untuk beralih ke cara bertani yang lebih modern.
4. Kurangnya partisipasi dan minat generasi muda. Generasi muda di Desa Siwalan Kecamatan Panceng lebih memilih bekerja merantau atau bekerja di kota dari pada menjadi petani. Banyak dari mereka yang menempuh pendidikan tinggi enggan untuk menjadi petani.

Faktor eksternal yaitu faktor yang terdiri dari peluang dan ancaman. Pada sektor pertanian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemerintah desa dan petani di Desa Siwalan Kecamatan Panceng diperoleh lima peluang dan lima ancaman yang dimiliki sektor pertanian di desa tersebut.

**Tabel 4.5 Faktor Eksternal Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng
Kabupaten Gresik**

| FAKTOR EKSTERNAL | |
|---|--|
| PELUANG | ANCAMAN |
| 1. Kebutuhan pangan tinggi 2. Kemajuan teknologi 3. Kondisi perekonomian stabil 4. Menjadi pendapatan utama 5. Membuka lapangan pekerjaan | 1. Harga hasil pertanian tidak stabil 2. Kondisi cuaca tidak menentu 3. Hama penyakit sulit dikendalikan 4. Ketersediaan pupuk yang tidak memadai |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4. terdapat lima peluang yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu:

1. Kebutuhan pangan yang tinggi. Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karena itu kebutuhan pangan memiliki permintaan yang tinggi bukan hanya dari Desa Siwalan Kecamatan Panceng melainkan bisa juga dari wilayah lain.
2. Kemajuan teknologi. Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki teknologi yang mumpuni dalam sektor pertanian. Dengan ketersediaan teknologi tersebut memberikan peluang kepada sektor pertanian untuk memaksimalkan hasil pertanain.
3. Kondisi perekonomian stabil. Hal ini ditunjukkan dari stabilnya harga komoditas pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng. Fluktuasi

harga yang terjadi masih wajar dan tidak dalam kondisi fluktuasi ekstrim.

4. Menjadi pendapatan utama. Mayoritas penduduk Desa Siwalan Kecamatan Panceng bekerja sebagai petani. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat di desa tersebut.
5. Membuka lapangan pekerjaan. Sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng mampu membuka lapangan pekerjaan seperti petani, buruh tani, dan pedagang kebutuhan pertanian.

Sektor pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng juga memiliki ancaman. Terdapat lima ancaman yang dimiliki oleh sektor pertanian di desa tersebut yaitu:

1. Harga hasil pertanian tidak stabil. Ketidak stabilan harga pertanian disebabkan oleh mekanisme pasar. Semakin langka komoditas pertanian di pasar maka semakin tinggi harganya dan sebaliknya.
2. Kondisi cuaca yang tidak menentu. Cuaca dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan panen petani. Cuaca ekstrim seperti hujan secara terus menerus dapat menyebabkan banjir pada lahan pertanian petani yang menyebabkan petani tersebut gagal panen.
3. Hama penyakit. Hama penyakit disebabkan dari makhluk hidup yang hidup di area lahan pertanian. Hama penyakit seperti wereng dan tikus.

4. Ketersediaan pupuk yang tidak merata. Tingginya harga pupuk membuat petani sulit untuk menghasilkan panen yang maksimal. Harga pupuk yang tinggi juga dapat mempengaruhi keuntungan petani.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki kekuatan yang lebih banyak dari pada kelemahan serta memiliki peluang yang lebih banyak dari pada ancaman. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sektor pertanian di desa tersebut termasuk ke dalam kondisi yang baik. Sehingga strategi yang cocok untuk sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu strategi agresif. Strategi agresif ditandai oleh kondisi sektor pertanian dalam keadaan prima dan berpotensi. Kondisi ini memungkinkan sektor ini melakukan pengembangan, mendorong pertumbuhan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Strategi yang direkomendasikan pada strategi agresif yaitu:

1. Memaksimalkan hasil panen agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi.
2. Memanfaatkan dengan maksimal semua potensi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Memaksimalkan potensi lahan yang ada dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
4. Memaksimalkan kualitas tenaga kerja yang ada sesuai dengan bidangnya.

4.6 Analisis *Strenghts, Weaknesses, Oppurtunities, threats* (SWOT)

Analisis *Strenghts, Weaknesses, Oppurtunities, threats* (SWOT) merupakan analisis yang memadukan elemen SWOT dan merumuskan strategi-strategi yang mampu mendukung pengembangan objek. Dengan adanya analisis SWOT dapat dirumuskan berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng.

Tabel 4.6 Analisis SWOT Sektor Pertanian Desa Siwalan Kecamatan Panceng

Kabupaten Gresik

| | | |
|--|---|--|
| INTERNAL | Kekuatan/strenghts -S 1. Hasil panen yang cukup bagus 2. Ketersediaan lahan yang luas 3. Kondisis tanah yang subur 4. Lokasi lahan yang strategis 5. Ketersediaan tenaga kerja | Kelemahan/weaknesses -W 1. Keterbatasan modal 2. Rendahnya kualitas SDM 3. Penggunaan teknologi belum merata 4. Kurangnya partisipasi dan minat generasi muda |
| EKSTERNAL | SO 1. Memaksimalkan hasil panen agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi 2. Memanfaatkan dengan maksimal semua potensi sehingga dapat meningkatkan pendapatan 3. Memaksimalkan potensi lahan yang ada dengan memanfaatkan kemajuan teknologi 4. Memaksimalkan kualitas tenaga | WO 1. Memberikan bantuan modal 2. Meningkatkan kualitas SDM 3. Memaksimalkan penggunaan teknologi secara merata 4. Meningkatkan daya tarik terhadap anak muda akan pekerjaan sebagai petani |
| Peluang/oppurtunity -O 1. Kebutuhan pangan tinggi 2. Kemajuan teknologi 3. Kondisi perekonomian stabil 4. Menjadi pendapatan utama 5. Membuka lapangan pekerjaan | | |

| | | |
|--|---|--|
| | kerja yang ada sesuai dengan bidangnya | |
| Ancaman/threats-T | ST | WT |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga hasil pertanian tidak stabil 2. Kondisi cuaca tidak menentu 3. Hama penyakit sulit dikendalikan 4. Ketersediaan pupuk yang tidak memadai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman tentang stabilitas harga hasil panen 2. Meningkatkan potensi lahan dengan mengontrol setiap aspek yang berkaitan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan seluruh aspek potensial |

Sumber: Data Diolah 2022

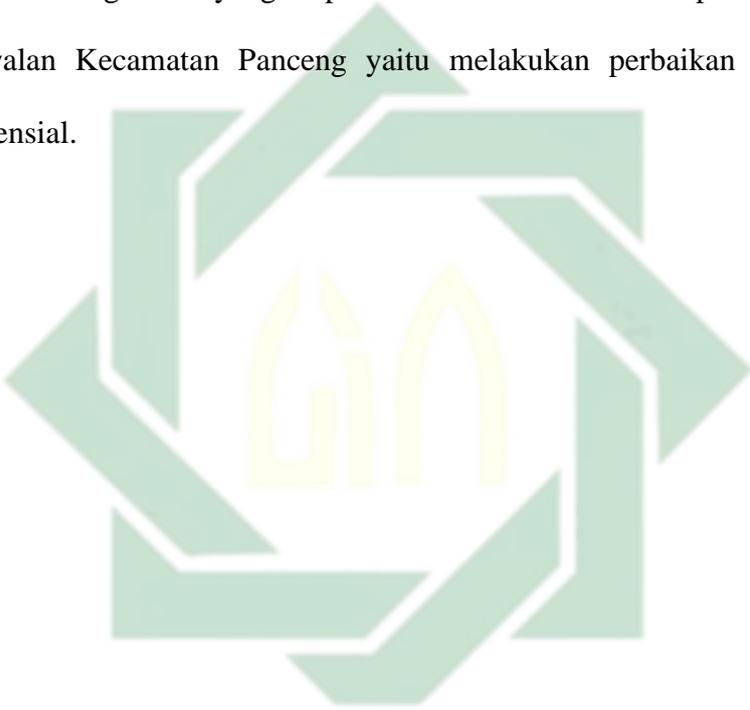
Berdasarkan tabel 4. terdapat empat strategi yang dapat dirumuskan yaitu Strategi *Strengths Oppurtunities* (SO), *Strengths Threats* (ST), *Weaknesses Oppurtunities* (WO), *Weaknesses Threats* (WT).

Strategi SO yang dapat dilakukan oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu memaksimalkan hasil panen agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi, memanfaatkan dengan maksimal semua potensi sehingga dapat meningkatkan pendapatan, memaksimalkan potensi lahan yang ada dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, memaksimalkan kualitas tenaga kerja yang ada sesuai dengan bidangnya.

Strategi WO yang dapat dilakukan oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu memberikan bantuan modal, meningkatkan kualitas SDM, memaksimalkan penggunaan teknologi secara merata, meningkatkan daya tarik terhadap anak muda akan pekerjaan sebagai petani.

Strategi ST yang dapat dilakukan oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu memberikan pemahaman tentang stabilitas harga hasil panen dan meningkatkan potensi lahan dengan mengontrol setiap aspek yang berkaitan.

Strategi WT yang dapat dilakukan oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu melakukan perbaikan seluruh aspek potensial.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisa faktor internal sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki lima kekuatan yaitu hasil panen yang cukup bagus, ketersediaan lahan yang luas, kondisi tanah yang subur, lokasi lahan yang strategis, ketersediaan tenaga kerja. Kelemahan sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu keterbatasan modal, rendahnya kualitas SDM, penggunaan teknologi belum merata, kurangnya partisipasi dan minat generasi muda. Analisis faktor eksternal sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki lima peluang yaitu kebutuhan pangan tinggi, kemajuan teknologi, kondisi perekonomian stabil, menjadi pendapatan utama, membuka lapangan kerja baru. Ancaman sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu harga hasil pertanian tidak stabil, kondisi cuaca tidak menentu, hama penyakit sulit dikendalikan, ketersediaan pupuk yang tidak merata.
2. Berdasarkan analisis SWOT strategi yang cocok untuk diterapkan pada sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng yaitu strategi agresif. Strategi agresif yang dapat diterapkan yaitu memaksimalkan hasil panen agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi, memanfaatkan dengan maksimal semua potensi sehingga dapat meningkatkan pendapatan, memaksimalkan potensi

lahan yang ada dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, dan memaksimalkan kualitas tenaga kerja yang ada sesuai dengan bidangnya.

Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan, saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Pemerintah desa dan masyarakat setempat saling bekerjasama untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki oleh sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng dengan cara merespon peluang yang ada dan meminimalisir ancaman yang dapat terjadi.
2. Sektor pertanian di Desa Siwalan Kecamatan Panceng memiliki kondisi yang prima. Untuk mempertahankan kondisi tersebut pemerintah desa diharapkan terus melakukan edukasi dalam bentuk penyuluhan supaya para petani dapat beralih dari cara bertani tradisional ke arah bertani modern.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaen Gresik, 2020.

Dewi Rahmawati, “Analisis SWOT Sebagai Dasar Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Hotel Banjarmasin International”, Skripsi STEI Indonesia Banjarmasin, 2016.

Dumairy, “*Perekonomian Indonesia*”, (Jakarta : Erlangga, 1996).

Eli Fatul Laili dan Herman Cahyo Diartho, “Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Tanaman Pangan di Kecamatan Wuluhan”, *Jurnal of Regional and Rural Development Planning*, Vol. 2, No. 3, 2018.

Freddy Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Intan Fathimi, “Analisis SWOT Terhadap Pengimplementasian Teknologi Finansial Pada Bank X Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan solusi*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Jaya Parlindungan Sihombing, “Analisis Swot Pada Industri Kerajinan Batik Griya Batik Mas Pekalongan”, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Julihar Diyanti, “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu Di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Julio P.D Ratak, dkk, “Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan”, *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, Vol. 12, No. 2, 2016.

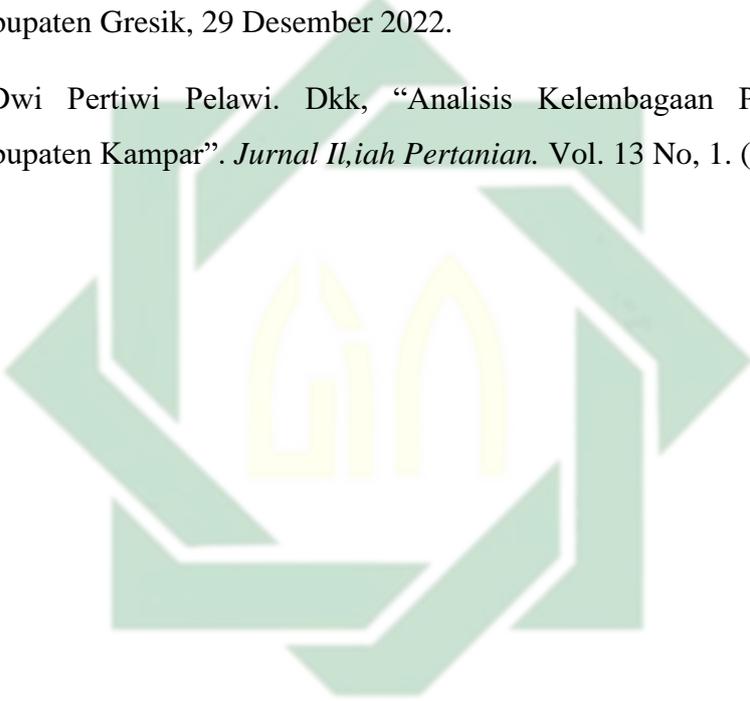
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi V* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).
- M,ananda Abdul Aziz, 2016, “Kepihakan APBD Pemerintah Kabupaten Jember Bidang Kesehatan Tahun 2011-2013”, Skripsi Ilmu ADMN Jurusan IAD FISIP UNEJ, 41.
- Michael P. Todaro dkk, *Pembangunan Ekonomi*, (Airlangga, 1998).
- Nuning Setyowati, “Strategi Pengembangan Subsektor Peternakan dalam rangka memperkuat Sektor Pertanian di Kabupaten Boyolali”, *Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, Vol. 9, No. 1, 2011.
- Sholihatul fitri, 2019, *Efektifitas Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Terhadap Kualitas Pembangunan Daerah Dan Otonomi Daerah Di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun Kab. Gresik*. Skripsi UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 25.
- Swardono, *Manajemen Strategic Konsep Dan Kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Tulus T.H. Tambunan, “*Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Wawancara Bapak Mukh. Suhartomo, *Selaku Kepala Desa*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 28 Desember 2022.
- Wawancara Bapak Mulyadi, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.
- Wawancara Ibu Samsona, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.
- Wawancara Bapak H. Slamet, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.

Wawancara Bapak Mukata, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.

Wawancara Ibu Na'imah, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.

Wawancara Bapak Yukis, *Selaku Petani*. Desa Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 29 Desember 2022.

Widya Dwi Pertiwi Pelawi. Dkk, "Analisis Kelembagaan Penyuluhan di Kabupaten Kampar". *Jurnal Il,iah Pertanian*. Vol. 13 No, 1. (2016).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A